

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI KREATIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



RIZKA RISMAWANDA

NIM. 1904010036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI KREATIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 SEKOLAH DASAR
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Lamongan Untuk Memenuhi
Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan**

RIZKA RISMAWANDA

NIM. 1904010036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh : Rizka Rismawanda

NIM : 1904010036

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada
Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan
dalam ujian skripsi.

Lamongan 7 Juli 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ahmad Ipman Kharisma, M.Pd.
NIDN. 0720069203



Linaria Arofatul Hmi U.K., M.Pd.
NIDN. 0714079401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Rizka Rismawanda
NIM : 1904010036
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Drs Arfian Mudayan, S.E, M.Pd, M.Pd.

NIDN : 0724056304

(Dosen Penguji I)



(.....)

2. Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd.

NIDN : 0720069203

(Dosen Penguji II)



(.....)

3. Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, M.Pd.

NIDN : 0711079401

(Dosen Penguji III)



(.....)

Mengesahkan,

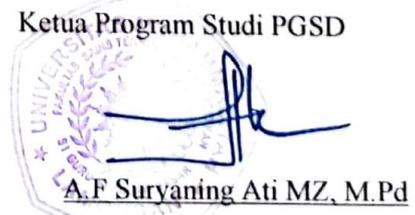
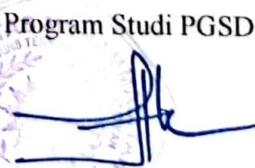
Dekan FSTB



Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0717029104

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD



A.F Suryaning Ati MZ, M.Pd

NIDN. 0728089201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Rismawanda
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 7 Agustus 2001
NIM : 1904010036
Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019
Alamat : Dsn. Dureg, Ds. Pangkatrejo, Kecamatan
Lamongan, Kabupaten Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan auto plagiasi).
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi pendidikan guru sekolah dasar fakultas sains teknologi dan pendidikan universitas muhammadiyah lamongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 06 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Rizka Rismawanda

NIM. 1904010036

CURICULUM VITAE

Nama : Rizka Rismawanda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 7 Agustus 2001
Alamat Rumah : Dusun Dureg, Rt/Rw 002/004, Desa
Pangkatrejo, Kecamatan Lamongan,
Kabupaten Lamongan
Email : rizkacuswantoro16616@gmail.com
No. Hp : 085843454635

Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. TK Iestari | Lulus Tahun 2007 |
| 2. SD Negeri pangkatrejo 2 | Lulus Tahun 2013 |
| 3. smp Negeri 5 Lamongan | Lulus Tahun 2016 |
| 4. SMA Negeri 3 lamongan | Lulus Tahun 2019 |
| 5. S1 PGSD | Tamat Tahun 2023 |

Fakultas Sains dan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan

MOTTO
“Nothing Is Impossible”

Dipersembahkan Karya Tulis ini untuk :

- ❖ Allah SWT tuhan semesta alam yang menghendaki skripsi ini dapat terselesaikan
- ❖ Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti agar skripsi yang sedang dikerjakan selesai dan lulus tepat waktu.
- ❖ Sahabat – sahabat yang telah bersedia diajak mengerjakan skripsi bersama dan memberikan semangat supaya skripsi selesai dan bisa lulus secara bersamaan.
- ❖ Dosen pembimbing yang telah menuntun proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai
- ❖ SDN Tambakrigadung untuk kepala sekolah, guru dan siswa terimakasih, telah mendukung penelitian yang telah dilakukan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua

Rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini orang tua yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas

Orang Tersayang

Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai, kepada orang-orang terdekat yang selalu senantiasa memberikan dukungan, kebaikan, dan perhatian.

Teman-teman dan sahabat terdekat

Shabatku, afifah, midah, dan mbak hikmah. Terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama 4 tahun ini, serta semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemuliaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Amiin.

Penyusunan penelitian skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan kontribusi. Terima yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan;
3. Ibu A.F. Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan;
4. Bapak Ahmad Ipmawan Kharisma., M.Pd Selaku Dosen pembimbing 1 (satu) yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya dalam proses penulisan proposal ini.
5. Ibu Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah., M.Pd. Selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan pada proposal ini
6. Bapak Drs. Arfian Mudayan., S.E., M.Pd. Selaku dosen penguji 1 (satu) yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan yang telah mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.
8. Kedua orangtua Bapak dan Ibu Tercinta, yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis dengan penuh kasih sayang
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 yang telah melewati masa suka dan duka bersama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Ucapan terimakasih atas semua keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikann. Karena masih terdapat banyak kekurangan dangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran, demi meningkatkan kualitas penulisan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi semua secara umumnya. Aamiin. Atas Perhatiannya, Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Lamongan, 7 Agustus 2023

Penulis

Rizka Rismawanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
<i>CURICULUM VITAE</i>	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II	10
A. Landasan Teoritis	10
B. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Objek Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu	45
D. Rancangan penelitian	46
E. Teknik pengumpulan data	48

H. Teknik Analisis Data	52
I. Uji Keabsahan Data	54
BAB IV	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	74
BAB V	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	81
C. Keterbatasan	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	43
Bagan 2. Tahap Analisis Data.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru.....	58
Tabel 4.2 Data Siswa.....	59
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	60
Tabel 4.3 Daftar Sarana Halaman.....	60
Tabel 4.4 Observasi Indikator Menemukan Solusi	63
Tabel 4.5 Observasi Indikator Membuat Karya Halaman	66
Tabel 4.6 Observasi Indikator Mengamati	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 2 Surat Penelitian Sekolah	87
Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran.....	88
Lampiran 3 Lembar Validasi.....	139
Lampiran 4 Instrumen.....	148
Lampiran 5 Dokumentasi.....	152
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	153

ABSTRAK

Rizka Rismawanda. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing (1) Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd., (2) Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, M.Pd.*

Kata Kunci : pendidikan karakter, nilai kreatif, dan tematik

Pendidikan karakter adalah pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai – nilai karakter pada siswa. Salah satunya adalah nilai kreatif yang ada pada siswa. Nilai karakter kreatif ini dikembangkan melalui pembelajaran tematik yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Model - model pembelajaran yang sesuai digunakan dengan tema yang ada pada tematik tersebut. Dengan cara memunculkan beberapa kriteria nilai kreatif diantaranya adalah kreatif dalam menyelesaikan masalah, kreatif dalam membuat karya, dan kreatif dalam menganalisa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan karakter kreatif siswa kelas 3a sdn 2 tambakrigadung. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pembelajaran tematik yang terkonsep melalui RPP dan LKPD yang akan digunakan ketika pembelajaran di dalam kelas.

Model - model pembelajaran di dalam kelas akan disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk pendidikan karakter siswa yang dapat memunculkan nilai kreatif pada siswa. Model ini mampu mengembangkan nilai kreatif siswa ketika melaksanakan pembelajaran bersama siswa.

Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa pendidikan karakter yang diterapkan pada kelas 3a mampu meningkatkan nilai kreatif siswa menggunakan model pembelajaran yang mengusung konsep *problem based learning*, *project based learning*, dan *inquiry learning*. Sehingga kriteria kreatif yang dimiliki siswa adalah siswa kreatif dalam memecahkan masalah, siswa kreatif dalam membuat karya, dan siswa kreatif dalam mengamati sesuai sudut pandang siswa.

ABSTRACT

Rizka Rismawanda. 2023. *Implementation of Character Education for Students' Creative Values in Class 3 Elementary School Thematic Learning. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Muhammadiyah Lamongan University. Advisor (1) Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd., (2) Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, M.Pd.*

Keywords: *character education, creative values, and thematic*

Character education is learning that has the goal of increasing character values in students. One of them is the creative value that exists in students. This creative character value is developed through thematic learning that combines several subjects into one theme. Appropriate learning models are used with the themes in the thematic. By bringing up several creative value criteria including being creative in solving problems, being creative in making works, and being creative in analyzing. The purpose of this research is to improve the creative character of students in class 3a sdn 2 tambakrigadung. To achieve the research objectives, researchers used conceptualized thematic learning through lesson plans and worksheets that would be used when learning in class.

Learning models in the classroom will be adjusted to the criteria needed for character education for students which can bring out creative values in students. This model is able to develop students' creative values when carrying out learning with students.

In this study, the results obtained were that character education applied to class 3a was able to increase students' creative value using a learning model that carried the concepts of problem based learning, project based learning, and inquiry learning. So that the creative criteria that students have are creative students in solving problems, creative students in making works, and creative students in observing according to the student's point of view.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dengan segala bentuk kemajuannya yang terus berubah dan berkembang selalu menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas (Julkarnain & Halim, 2021). Pendidikan pada era globalisasi ini berperan penting sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa sehingga selalu dituntut akan adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik dan juga memiliki wawasan yang luas. Pendidikan memiliki peran penting sebagai penggerak pengembangan sumber daya manusia yang ada di Indonesia sehingga nantinya memiliki kualitas yang lebih baik.

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena ketika pendidikan memiliki kualitas yang tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula (Egi & Ria, 2022). Karena pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka pendidikan itu sendiri juga dapat dijadikan tolak ukur dari kualitas sumber daya manusia pula. Ketika suatu pendidikan memiliki tenaga pendidik yang baik, siswa yang berkualitas, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, serta proses pembelajaran yang interaktif mampu mengembangkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas dari masyarakat Indonesia.

Pendidikan memiliki tujuan untuk melahirkan dan membentuk generasi baru supaya memiliki bekal dalam hal afektif dan juga dalam ranah kognitif serta psikomotor (Yulma Eka, 2021). Pendidikan tidak hanya meningkatkan kecerdasan siswa, tetapi pendidikan juga bertujuan meningkatkan sikap dan kepribadian dari siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik, serta pendidikan juga meningkatkan aspek keterampilan siswa. Tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai ketika tiga aspek dari pendidikan ini dapat dipenuhi seluruhnya. Utamanya adalah aspek sikap kepribadian atau afektif. Pengembangan sikap siswa dapat ditempuh melalui pendidikan karakter dalam proses pendidikan.

Menurut Julkarnain & Halim (2021) pendidikan karakter merupakan proses pembiasaan. Hasil dari pendidikan karakter ini tidak dapat terbentuk secara langsung dan instan tetapi harus melalui pelatihan yang dilakukan dengan serius dan juga proporsional sehingga nantinya dapat mencapai bentuk dan juga kekuatan yang ideal. Sejalan dengan pendapat tersebut Yulma Eka (2021) juga menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pembentukan sikap dan tingkah laku yang mengacu pada nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan karakter umumnya dapat dilakukan dengan proses pembiasaan sehingga dapat membentuk sikap dan tingkah laku seorang siswa yang disesuaikan dengan norma dan juga nilai yang ada dan berlaku di masyarakat. Adapun beberapa nilai yang berlaku di

masyarakat meliputi aspek religius, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan kreatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah proses pembiasaan yang dapat mengembangkan sikap siswa yang mengacu pada nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Dari nilai-nilai pendidikan karakter saat ini yang sedang dibutuhkan adalah pengembangan nilai kreatif.

Nilai kreatif adalah kemampuan siswa untuk melahirkan hal baru berupa gagasan atau karya yang berbeda dengan yang telah ada (Yusuf & Indah, 2021). Dengan kemampuan siswa untuk menyampaikan gagasan baru ataupun karya yang dibuat oleh siswa dengan cara yang berbeda dari yang sudah ada dapat disebut sebagai nilai kreatif yang dimiliki siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut Lilis & Naniek (2020) menyatakan bahwa nilai kreatif belajar pada siswa dapat diukur berdasarkan 5 indikator yaitu *fluency*, *fleksibility*, *originallity*, *elaboration*, dan *evaluation*. *Fluency* adalah kemampuan berpikir siswa yang dapat menganalisis suatu hal dalam beberapa pertanyaan, *flexibility* adalah kemampuan siswa dalam menemukan penyelesaian suatu permasalahan dengan sudut pandang atau perspektif yang berbeda, *originallity* adalah kemampuan siswa ketika mencetuskan suatu ide baru yang dimilikinya, *elaboration* adalah kemampuan siswa untuk memerinci dengan detail dari suatu gagasan, objek, evaluasi, situasi yang ada, *evaluation* adalah kemampuan siswa dalam mengambil suatu keputusan ketika dihadapkan pada situasi situasi tertentu. Fakta di lapangan yang ditunjukkan oleh Lilis & Naniek (2020) adalah nilai

kreatif siswa masih perlu untuk dioptimalkan karena nilai kreatif siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kreatif adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam melahirkan sesuatu hal yang bersifat baru dalam bentuk gagasan atau karya yang dapat diukur berdasarkan indikator-indikator tertentu. Jika diperhatikan karakter kreatif siswa dapat dipupuk melalui cara-cara tertentu melalui beberapa pembelajaran yang digunakan saat ini dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 ini dapat dikatakan merupakan kurikulum yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena pembaharuan pada kurikulum ini yaitu berupa pengintegrasian dari beberapa mata pelajaran yang belum ada pada kurikulum sebelumnya. Hingga siswa memiliki pengalaman belajar yang baru dengan adanya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini pada modul pembelajarannya berbentuk tema yang biasa disebut sebagai pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema di mana dalam tematik tersebut mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa (Ejen & Lutfi, 2020). Pada pembelajaran tematik bahan ajar yang dimiliki berbentuk tema yang memuat beberapa mata pelajaran yang diterpadukan sehingga siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang berbeda dengan adanya keterpaduan tersebut. Pembelajaran dengan basis tematik ini banyak digunakan pada kurikulum 2013 yang mana setiap mata

pelajaran tergabung dalam tema. Sejalan dengan pendapat tersebut Maharani (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dari tema-tema yang ada memuat beberapa subtema dan memuat beberapa pembelajaran yang setiap pembelajarannya ada beberapa materi dari setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dan siswa dapat mempelajarinya dengan cara yang terpadukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang mengaitkan beberapa materi pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa. Pembelajaran tematik ini juga memuat beberapa model pembelajaran yang dapat membuat kegiatan pembelajaran terasa lebih menarik bagi siswa karena proses pembelajarannya tidak monoton dan hanya berpusat pada guru tetapi pada pembelajaran tematik berpusat pada siswa.

Pendidikan karakter merupakan aspek yang penting bagi suatu generasi yang akan meneruskan kebesaran dan kemuliaan negaranya, sebab di tangan siswa-siswa bangsalah masa depan kehidupan suatu Negara diharapkan (Abdul Halim, 2017). Penerapan pendidikan karakter pada siswa dapat dilakukan di sekolah dasar yang mana pada usia ini siswa sangat mudah untuk ditanamkan nilai-nilai karakter. Peneliti juga menemukan beberapa masalah pada saat kegiatan PLP 2 di SDN 2 Tambakrigadung (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) yakni siswa merasa kebingungan ketika diminta

untuk mengekspresikan hal yang dipikirkan melalui sebuah gambar, hal ini menunjukkan kurangnya nilai kreatif siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 2 Tambakrigadung pada waktu PLP 2 pada tanggal 18 Januari 2023, diketahui bahwa pendidikan karakter di SDN 2 Tambakrigadung kegiatannya terpusat pada guru begitu pula dengan penerapan pembelajarannya yang menggunakan *teacher center*. Guru lebih sering menjelaskan dan siswa cenderung hanya mendengarkan dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa kurang dapat mengimprovisasi dan bereksperimen dalam kegiatan pembelajaran sehingga nilai kreatif siswa masih belum terlihat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Maulida Lutfi Azizah (2019) dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur" hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengembangan pendidikan karakter yang dilakukan dalam program pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) berbaris, membaca janji pelajar, berjabat tangan, sholat berjamaah, berdoa bersama, mansik haji yang mengangkat nilai religius disiplin dan bertanggung jawab di MI Muhammadiyah braja asri kecamatan way Jepara.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aisyah (2018) yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur" hasil penelitian ini menunjukkan penerapan

pendidikan karakter yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Lampung Timur yaitu berupa pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan nasihat menasehati antara guru dengan siswa, dan terhib atau bercerita tentang orang-orang yang mengikuti jalan Allah, serta penggunaan pakaian yang baik dan tidak ketat. Nilai karakter yang ditanamkan pada penelitian ini adalah nilai religius.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa pendidikan karakter penting untuk ditanamkan pada siswa sebagai generasi penerus bangsa. Permasalahan pendidikan karakter nilai kreatif terbilang masih kurang dimiliki oleh siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas penulis dapat menarik rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter nilai kreatif pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 sekolah dasar?”

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas penulis dapat menarik tujuan peneliti yaitu : “Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter nilai kreatif pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 sekolah dasar”

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan diatas penulis dapat menarik manfaat berupa:

1. Manfaat bagi siswa

- a. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan pendidikan karakter pada siswa menggunakan pembelajaran tematik
- b. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan daya kreativitas siswa

2. Manfaat bagi guru

- a. Penelitian ini dapat membantu guru dengan menggunakan hasil penelitian ini untuk di implementasikan pada proses pembelajaran
- b. Penelitian ini dapat membantu guru mengembangkan karakter kreatif siswa dengan metode yang tercantum pada penelitian

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di sekolah
- b. Penelitian ini dapat di gunakan untuk mengembangkan karakter kreatif siswa di sekolah

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan baru tentang proses implementasi pendidikan karakter pada nilai kreatif pembelajaran tematik siswa kelas 3 sekolah dasar
- b. Penelitian ini dapat menjadi pedoman belajar bagi peneliti dalam melakukan penelitian berikutnya

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah terkait “Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 sekolah dasar”.

Indikator dari nilai kreatif yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dalam menemukan solusi dari suatu permasalahan
2. Keterampilan siswa dalam membuat suatu karya
3. Keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.

A. Landasan Teoritis

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Desi & Bai (2022) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Sedangkan menurut Sofia (2020) Pendidikan adalah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada siswa yang berasal dari anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang telah tersedia pada jalur, jenjang dan jenis tujuan. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang ada dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dengan tujuan mengembangkan potensi diri dan keterampilan dengan metode tertentu untuk menjadi lebih baik dari keadaan sebelum menerima pendidikan.

Menurut Adi & Wahid (2020: 32) Karakter merupakan ciri, gaya, sifat ataupun karakteristik diri yang dimiliki seseorang yang

berasal dari bentuk ataupun tepaan yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Rulianti (2021: 78) Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar positif yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam perilakunya sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sifat bawaan dari seseorang yang dimilikinya sejak lahir atau pun pengaruh dari lingkungannya yang berbeda-beda setiap individu dan dapat ditampakkan perilaku sehari-hari.

Menurut Yunny & Riri (2022) pendidikan karakter dijelaskan sebagai upaya mendidik siswa agar dapat membuat dan mengamalkan keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungannya. Sedangkan menurut Yulma Eka (2021) pendidikan karakter merupakan suatu sikap dan tingkah laku yang diajarkan pada nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat yang meliputi aspek religius, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan, kreatif. Sejalan dengan pendapat tersebut Julkarnain & Halim (2021) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembiasaan pembiasaan untuk berbuat baik berlaku jujur, ksatria, malu berbuat jurang kuma malu bersikap malas membiarkan lingkungannya kotor.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses pembiasaan

yang dilakukan di ranah pendidikan untuk membentuk karakter dari seorang siswa agar dapat memiliki tabiat yang lebih baik dan sesuai dengan dan norma yang berlaku.

b. Landasan Pendidikan Karakter

Adapun beberapa landasan yang menjadi dasar dalam pendidikan karakter menurut Aan & Bambang (2022) diantaranya:

1) Landasan ontologi

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membangun karakter yang positif. Pendidikan yang mempunyai orientasi pada penanaman karakter harus melihat bahwa siswa mempunyai *background* yang tidak sama dan bervariasi. Sebagai pendidik harus mempunyai inovasi dalam mendesain suasana kelas karena hal tersebut mempengaruhi kuat terhadap karakter siswa dalam beradaptasi. Kesuksesan siswa tidak semata dipengaruhi oleh pengetahuan melainkan ada juga faktor intern yaitu *self management* yang dilakukan dengan pendekatan yang sesuai. Lingkungan yang ada di sekitar siswa dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan apa yang ada.

2) Landasan Epistemologi

Pembentukan karakter yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat dengan menampilkan sikap yang dimiliki. Emosi dalam karakter dipengaruhi dan dapat berkembang karena faktor lingkungan. Kompetensi yang dimiliki siswa dalam

melakssiswaan suatu hal secara konsisten dan berkontribusi tinggi dalam menjalankan tugas.

3) Landasan aksiologi

Landasan ini adalah bentuk dari kedewasaan seseorang dalam perubahan berperilaku.

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas SDM masyarakat Indonesia sehingga dalam pendidikan karakter hendaknya mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan karakter menurut Julkarnain & Halim (2021) antara lain:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious;
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa;
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan;
- 5) Mengembagkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan

persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan

d. Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Muhammad Sukron (2020) pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yakni fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, fungsi perbaikan dan penguatan, dan fungsi penyaring.

- 1) Fungsi pertama untuk membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar memiliki perilaku baik. Siswa dibentuk dengan cara dikembangkan potensi yang dimilikinya disesuaikan dengan model-model pembelajaran yang sesuai dengan siswa sehingga siswa dapat memiliki perilaku yang baik dan berkualitas
- 2) fungsi kedua untuk memperkuat peran keluarga, lembaga pendidikan agar turut berpartisipasi dalam mengembangkan karakter siswa. Dalam pendidikan karakter terdapat pihak yang pasti berperan penting dalam pembentukannya. Yang pertama adalah peran keluarga. Peran keluarga sangat dituntut untuk ada dalam pendidikan karakter karena lingkungan pertama siswa adalah ada pada keluarganya. Tujuan lembaga pendidikan karena lembaga pendidikan adalah tempat siswa untuk bersekolah sehingga siswa mampu menghabiskan setengah hari dalam hidupnya berada di lingkungan lembaga pendidikan. Karakter siswa dapat dibentuk melalui lembaga pendidikan ini

dengan adanya program-program yang diciptakan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa

- 3) fungsi ketiga untuk menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan bangsa. Dengan demikian, diperlukan peran lembaga formal, informal dan nonformal untuk pembentukan karakter bangsa. Pembelajaran yang diperoleh siswa di lembaga pendidikan dapat membuat siswa mengetahui hal-hal yang baik dan buruk mengenai kebudayaan sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menyaring budaya bangsa lain yang sesuai dan tidak sesuai dengan bangsa Indonesia.

e. Strategi Pendidikan Karakter

Dalam melaksiswaan pendidikan karakter diperlukan adanya strategi tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Abdul Halim (2017) Strategi pendidikan karakter dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Keteladanan

Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik karakter. Keteladanan guru dalam berbagai aktifitasnya akan menjadi cermin siswanya. Oleh sebab itu, sosok guru yang dapat diteladani siswa sangat penting. Guru yang suka dan terbiasa membaca dan meneliti, disiplin, ramah, berakhlak akan menjadi teladan yang baik bagi siswa. Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk

tindakan nyata daripada sekedar berbicara tanpa aksi. Seseorang akan dapat menjadi teladan jika memiliki ucapan, sikap, dan perilaku yang layak untuk diteladani. Sehingga ucapan, sikap dan perilaku dapat dijadikan cermin bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Guru sebagai teladan juga harus memiliki integritas moral yaitu adanya kesamaan antara ucapan dan tindakan. Inti dari integritas moral adalah terletak pada kualitas istiqomah-nya.

2) Penanaman kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan. Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Kurangnya disiplin dapat berakibat melemahnya motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Menanamkan prinsip agar siswa memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Dalam menegakkan disiplin awalnya dapat berdasarkan motivasi ekstrinsik yaitu orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain, atau karena keinginan tertentu, tetapi setelah berproses orang tersebut dapat saja berubah kearah motivasi instrinsik setelah merasakan bahwa dengan menerapkan disiplin memiliki dampak positif bagi dirinya.

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempa disiplin. Dari pendidikan dan latihan akan diperoleh kemahiran atau keterampilan tertentu. kemahiran atau keterampilan tersebut akan membuat seseorang menjadi yakin akan kemampuan dirinya, artinya ia akan percaya kepada kekuatan dirinya.

3) Pembiasaan

Terbentuknya karakter membutuhkan proses yang relatif lama dan terus menerus. Oleh sebab itu, penanaman karakter harus dilakukan dengan pembiasaan. Hal ini sesuai dengan pepatah yang berbunyi: “orang bisa karena biasa” ada juga yang mengatakan “pertama-tama kita membentuk manusia dengan kebiasaan, kemudian kebiasaan membentuk kita”. Pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan melalui mata pelajaran di kelas, tetapi sekolah dapat juga menerapkannya melalui pembiasaan. Pembiasaan diarahkan pada upaya pembudayaan aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang terpola atau tersistem

4) Menciptakan suasana yang kondusif

Menciptakan suasana yang kondusif di sekolah merupakan upaya membangun kultur atau budaya yang memungkinkan untuk membangun karakter terutama berkaitan dengan budaya kerja dan belajar, bukan hanya budaya akademik yang dibangun

tetapi budaya-budaya lain seperti membangun budaya berperilaku yang dilandasi akhlak yang baik. Sekolah atau lembaga pendidikan yang membudayakan budaya gemar membaca tentu akan menumbuhkan suasana yang kondusif untuk gemar membaca bagi siswa-siswanya. Demikian juga sekolah yang membudaya-kan warganya untuk disiplin, aman dan bersih tentu juga akan memberikan suasana untuk terciptanya karakter yang demikian. Terciptanya suasana yang kondusif akan memberikan iklim yang memungkinkan terbentuknya karakter, oleh karena itu berbagai hal yang terkait dengan upaya pembentukan karakter harus dikondisikan. Sekolah harus mampu untuk mengkondisikan kepada orangtua untuk melakukan pendampingan atau pembimbingan terhadap berbagai aktivitas siswa, baik yang bersifat preventif atau kuratif. Lembaga pendidikan pesantren maupun sekolah harus mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungan setidak-tidaknya keberadaan lembaga pendidikan tersebut tidak menjadi masalah atau beban masyarakat.

5) Integrasi dan internalisasi

Pendidikan karakter membutuhkan proses internalisasi nilai-nilai, untuk itu diperlukan pembiasaan diri untuk masuk ke dalam hati agar tumbuh dari dalam. Nilai-nilai karakter seperti menghargai orang lain, disiplin, jujur, amanah, sabar, dapat

diintegrasikan dan diinternalisasikan ke dalam seluruh kegiatan sekolah baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun dalam kegiatan lain. Pelaksanaan pendidikan karakter sebaiknya dilakukan secara terintegrasi dan terinternalisasi kedalam seluruh kehidupan sekolah. Terintegrasi karena pendidikan karakter memang tidak dapat dipisahkan dengan aspek lain dan merupakan landasan dari seluruh aspek termasuk seluruh mata pelajaran. Terinternalisasi karena pendidikan karakter harus mewarnai seluruh aspek kehidupan

f. Nilai-nilai pendidikan karakter

Adapun nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila budaya dan tujuan pendidikan nasional yang harus diimplementasikan oleh guru ke dalam pendidikan karakter siswa. Menurut Fadillah Dkk (2021) Nilai-nilai pada pendidikan karakter disebutkan ada 18 poin yaitu;

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14) Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Nilai Kreatif

a. Pengertian Nilai Kreatif

Menurut Lilis & Naniek (2020) nilai kreatif merupakan keterampilan siswa untuk memunculkan ide cara, atau model yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sejalan dengan pendapat tersebut Sunarto (2018) menyatakan bahwa nilai kreatif dapat diartikan sebagai kemampuan menanggapi dan memberikan jalan keluar serta pemecahan yang ada kemampuan melibatkan diri pada proses penemuan kemampuan intelegensi, gaya kognitif dan kepribadian kemampuan untuk menghasilkan atau mencipta sesuatu yang baru. Sedangkan menurut Yolanda & Farida (2019) nilai kreatif

adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat. Ismaniar & Hazizah (2018) juga menyatakan bahwa nilai kreatif adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi, lebih jauh sesuatu yang baru itu dapat berupa benda, ide, gagasan, model, strategi dan sebagainya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain .

Dapat disimpulkan bahwa nilai kreatif adalah tingkat kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu baik hal baru maupun kombinasi, berupa produk ataupun gagasan guna memecahkan masalah yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

b. Pentingnya Nilai Kreatif

Menurut Tita, Maemunah (2021) nilai kreatif sangat penting karena;

- 1) Pentingnya nilai kreativitas Mampu mewujudkan pengaktualisasian diri.
- 2) Kreativitas tercermin sebagai kereaktifan seseorang dalam berpikir.
- 3) Mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

- 4) Memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kualitas dari hidupnya.

Kreativitas sangatlah diperlukan sebab banyak sekali permasalahan hidup yang menuntut kita untuk dapat beradaptasi dengan se kreatif mungkin serta pandai dalam mencari solusi atau pemecahan masalah secara imajinatif.

c. Karakteristik Nilai Kreatif

Adapun karakteristik kreativitas yang harus dimiliki siswa menurut Yuni (2021);

- 1) Memiliki motivasi yang tinggi

Motivasi harus terus dibangun karena dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas diperlukan adanya motivasi yang tinggi dari dalam diri sendiri.

- 2) Berani menyatakan pendapat

Dengan memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat yang dimiliki seseorang siswa dapat menunjukkan kreativitas yang dimilikinya sehingga siswa dapat terus dikembangkan ketika kreativitas tersebut diketahui oleh orang lain.

- 3) Percaya diri

Dengan adanya percaya diri seseorang mampu memiliki keyakinan akan keberhasilan dari tujuan akan pola nilai kreatif yang dimiliki oleh siswa.

- 4) Memiliki kemandirian

Kemandirian diperlukan dalam pengambilan keputusan oleh pribadi untuk mengembangkan daya kreativitasnya.

d. Indikator Nilai Kreatif Pada Siswa

Lilis & Naniek (2020) menyatakan bahwa nilai kreatif belajar pada siswa dapat diukur berdasarkan 5 indikator yaitu *fluency*, *flexibility*, *originallity*, *elaboration*, dan *evaluation*.

- 1) *Fluency* adalah kemampuan berpikir siswa yang dapat menganalisis suatu hal dalam beberapa pertanyaan,
- 2) *flexibility* adalah kemampuan siswa dalam menemukan penyelesaian suatu permasalahan dengan sudut pandang atau perspektif yang berbeda,
- 3) *originallity* adalah kemampuan siswa ketika mencetuskan suatu ide baru yang dimilikinya,
- 4) *elaboration* adalah kemampuan siswa untuk memerinci dengan detail dari suatu gagasan, objek, evaluasi, situasi yang ada,
- 5) *evaluation* adalah kemampuan siswa dalam mengambil suatu keputusan ketika dihadapkan pada situasi situasi tertentu

e. Faktor Pendukung Dan Penghambat Nilai Kreatif Siswa

Nilai kreatif siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya sehingga nilai kreatif dari siswa dapat semakin berkembang ataupun dapat semakin terhambat tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya. Menurut Yusuf & Indah (2021)

terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung nilai kreatif siswa adalah sebagai berikut;

1) Faktor penghambat

faktor-faktor yang menghambat pengembangan nilai kreatif siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mengatakan kepada siswa bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah
- b) Tidak memperbolehkan siswa menjadi marah terhadap guru
- c) Tidak memperbolehkan siswa mempertanyakan terhadap keputusan guru
- d) Siswa tidak boleh berisik
- e) Guru ketat mengawasi siswa
- f) Guru memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas
- g) Guru kritis kepada anak dan menolak gagasan siswa
- h) Guru tidak sabar pada siswa
- i) Guru dan siswa adu kekuasaan
- j) Guru menekan dan memaksa siswa untuk menyelesaikan tugas.

2) Faktor pendukung

faktor-faktor yang menghambat pengembangan nilai kreatif siswa adalah sebagai berikut:

- a) Waktu

- b) Kesempatan menyendiri
- c) Dorongan
- d) Sarana
- e) Rangsangan dari lingkungan
- f) Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif
- g) Cara mendidik siswa
- h) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

f. Strategi Pembelajaran Kreatif

Tidak semua model pembelajaran yang ada dapat menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam hal ini guru harus mampu memilih model pembelajaran yang akan digunakannya. Penggunaan model pembelajaran oleh guru harus memperhatikan hal-hal seperti kemampuan guru itu sendiri, karakteristik siswa, keadaan sekolah, materi pembelajaran, kompetensi siswa dan lain-lain. Menurut Yuni (2021) Model pembelajaran yang dapat megembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa diantaranya adalah model:

1) *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah strategi instruksional dimana siswa menghadapi situasi seperti yang terjadi pada kehidupan nyata, masalah yang mengambang, dan berusaha untuk menemukan solusi yang

tepat. Model pembelajaran pemecahan masalah juga mempunyai ciri-ciri khusus lain, yaitu:

- a) Pertanyaan atau masalah perangsang
- b) Fokus interdisipliner
- c) Investigasi autentik
- d) Kolaborasi (siswa bekerja sama dengan siswa lain).

Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah, yaitu menyampaikan berbagai masalah, memberikan pertanyaan, dan memfasilitasi investigasi dan dialog. Guru menyediakan kerangka pendukung yang meningkatkan inquiry (penyelidikan) dan pertumbuhan intelektual. Dengan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung oleh guru dalam pembelajaran maka PBL dapat dilaksanakan agar terjadi pertukaran ide-ide selama proses pembelajaran. Terkait dengan PBL maka peran guru adalah menyiapkan masalah, memberi pertanyaan, dan memfasilitasi investigasi dan dialog.

2) *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah model pembelajaran dengan media yaitu menggunakan proyek atau kegiatan dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, memberikan tugas secara terstruktur, mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara sistematis dan logis, mengelola tahapan kegiatan sehari-

hari untuk menghasilkan proses dan produk yang berkualitas, mengarahkan siswa untuk menetapkan tujuan.

Sintaks pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut:

- a) Penentuan Pertanyaan Mendasar
- b) Mendesain Perencanaan Proyek
- c) Perancangan pelaksanaan proyek
- d) Pelaksanaan proyek
- e) Menguji Hasil (presentasi)

3) *Inquiry Learning*

Inquiry Learning atau pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa dalam proses kegiatan dan berfikir ilmiah dalam waktu singkat.

g. Membentuk Nilai Kreatif Siswa

Kreativitas dan inovasi tidak harus berasal dari ide yang besar, bahkan kreativitas dapat muncul dari ide-ide yang kecil. Namun, bagi sebagian orang, ide-ide kecil ini berakhir begitu saja. Untuk merealisasikan ide-ide yang Anda miliki menjadi suatu kreativitas dan inovasi dapat dilakukan dengan cara sederhana.

Berikut ada sejumlah kiat-kiat untuk mengembangkan nilai kreatif kita menurut Riyanto (2022).

- 1) Agar nilai kreatif kita berkembang, pusatkan perhatian pada bakat dan kreativitas. Proses ini penting bagi orang kreatif, terutama yang dilimpahi ide-ide.
- 2) Sebaiknya, mulai mencatat kegiatan harian untuk menyimpan pikiran Anda yang mengembara ke mana-mana. Tulis apa saja yang ada dalam pikiran Anda.
- 3) Buat daftar dari hasil pembicaraan, pengembangan ide-ide baru, dan dokumentasikan impian. Ikuti kegiatan yang menyenangkan dan menghibur.
- 4) Menikmati semangat kreatif ini bisa membuat Anda tetap segar dan mengeluarkan inovasi.
- 5) Sisihkan waktu untuk merenung tentang: perilaku atau pikiran apa yang menghambat berkembangnya kreativitas, Situasi hidup seperti apa yang bisa menghilangkan energi, sehingga mengurangi produksi kreatif Anda
- 6) Menyembuhkan diri Anda dari hambatan-hambatan tadi merupakan langkah tepat.
- 7) Bersyukur merupakan bagian terbesar dari nilai kreatif. Jika Anda mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih pada hal-hal sederhana, Anda akan diberkahi ide-ide baru. Jika Anda menderita karena ide terhambat, duduk dan tuliskan 10 hal yang

harus disyukuri. Jika Anda mengalami hal-hal yang baik, tuliskan rasa terima kasih Anda.

- 8) Temukan hal untuk dihargai atas apa pun yang Anda lihat dan alami. Perhatikan dan hargai hasil karya yang ada di sekeliling Anda. Jangan pedulikan suara-suara negatif di kepala Anda yang mengatakan, Anda tak mampu, tak bisa berubah, atau menjadi kreatif bukan untuk Anda. melainkan untuk orang lain.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Sukadari (2020) Pelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Sedangkan menurut Saleh & Rofy (2019: 7) pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang menekankan akan keterlibatan siswa dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah sehingga dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi yang dimiliki yang berbeda satu sama lain.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran materi pelajaran menjadi satu topik yang disebut dengan tema guna

membuat siswa lebih berperan dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat memahami konsep pembelajaran secara kontekstual.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik SD/MI memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh guru. Maka, Maulana & Nashran (2020) menyatakan bahwa ada sembilan prinsip tersebut, yaitu:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya pembelajaran dikolaborasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mata pelajaran (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBdP, IPA, dan IPS) di sekolah dasar.
- 3) Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- 4) Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- 6) Pembeda antara mata pelajaran tematik dan mata pelajaran yang lainnya.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan keadaan siswa.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.

- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Maulana & Nashran (2020) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topic tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan

diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan/atau pengayaan.

- 8) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

d. Peran Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, Maulana & Nashran (2020) menyatakan peran pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Siswa lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Siswa lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
- 4) Kompetensi berbahasa bisa lebih dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas

e. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam perkembangan zaman saat ini yang di tandai dengan Era digitalisasi 4.0 dan Era *Society* 5.0 pendidik/ guru harus mampu menjadi agen perubahan untuk perkembangan siswa. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran di sekolah, seorang guru harus banyak mempertimbangkan banyak faktor salah satunya adalah sarana dan prasarana sekolah.

Pada dasarnya pembelajaran tematik dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang didalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidika lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Berbicara tentang pembelajaran Tematik, tidak akan perna terlepas dari landasan yang mendasar yakni landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis Menurut endang dkk (2022);

1) Landasan Filosofis

Ada tiga aliran Filsafat yang melandasi pembelajaran tematik secara teori:

a) Landasan Progresivisme

memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa

b) Konstruktivisme

beranggapan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia melalui interaksi dengan objek, fenomena pengalaman, dan lingkungan mereka. Kaum konstruktivistis berpendapat bahwa pengetahuan bukan suatu barang yang dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran seseorang (dalam kasus ini pendidik) kepada siswa.

c) Humanisme

Aliran ini melihat siswa dari segi keunikan / kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

2) Landasan Psikologis

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran tematik, terutama berkaitan dengan Psikologi perkembangan siswa dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi materi pembelajaran tematik yang diberikan agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

3) Landasan Yuridis

Bagi pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai macam kebijakan dan atau peraturan pemerintah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di lembaga-lembaga pendidikan di tingkat sekolah dasar/ madrasa ibtidaiyah, menengah pertama, dan menengah atas bahkan sampai ke perguruan tinggi dengan konsep kampus merdeka dan merdeka belajar. Landasan yuridis tersebut adalah Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (Pasal 9). Hal lain diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional yang termuat dalam (Bab V Pasal 1b) menyatakan bahwa setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Berdasarkan landasan pembelajaran yang telah di uraikan, dari landasan filosofis, psikologis, dan yuridis. Bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan bisah menemukan sendiri berbagai pengetahuan dan pengalaman yang

dipelajari sendiri. Melalui pengalamannya langsung siswa akan mudah memahapi berbagai konsep ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami lebih dulu.

4. Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Dalam Pembelajaran Tematik

Implementasi menurut Syahrudin (2018: 29) diartikan sebagai pelaksanaan dari suatu keputusan. Sedangkan menurut Arinda (2018: 37) implementasi mengarah kepada kegiatan pelaksanaan dari keputusan yang telah dibuat. Sejalan dengan pendapat tersebut Junaedi (2021: 16) menyatakan bahwa implementasi adalah proses mentransformasikan *input* yang berupa tujuan dari isi kebijakan ke dalam bentuk rangkaian tindakan operasional untuk mewujudkan hasil yang diinginkan oleh kebijakan tersebut atau *output* dan *outcomes*.

Berdasarkan beberapa pernyataan pengertian implementasi pendidikan karakter nilai kreatif dalam pembelajaran tematik dapat ditarik kesimpulan berupa penerapan proses pembiasaan yang dilakukan di ranah pendidikan untuk membentuk karakter dari seorang siswa dengan tingkat kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu baik hal baru maupun kombinasi, berupa produk ataupun gagasan guna memecahkan masalah yang bermanfaat melalui kegiatan belajar mengajar yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran materi pelajaran menjadi satu topik yang disebut dengan tema

B. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Laurentius Ni, Gonsiliana melan, Yohanes walendinus dasar (2021) dengan judul implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKN di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKN di sekolah dasar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yang mendukung variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan atau PPKN di sekolah dasar sangat diterapkan untuk merancang nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang berkualitas mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan karakter merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran baik berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas yang berusaha menjadikan siswa tidak hanya menguasai kompetensi materi tetapi juga mengenal menyadari atau peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk perilaku. Penelitian ini mengarah pada pendidikan karakter.

Nuryati, Nuni yuniawati (2019). Dengan judul peningkatan kreativitas pada siswa usia dini kelas SD awal usia 6 sampai 8 tahun melalui metode praktikum membatik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas siswa SD yang berada di usia dini antara 6 sampai 8 tahun melalui metode praktikum membatik batik tulis dan batik jumpit. Metode

penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan yang bersifat partisipatif dan kolaboratif penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kreativitas siswa melalui praktikum membuat batik yaitu batik tulis dan batik jumputan. Penelitian ini mengarah pada nilai kreatif siswa.

Yulma Eka maulidiana (2021) dengan judul implementasi nilai karakter kreatif dalam pembelajaran dalam jaringan di sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui perencanaan implementasi nilai karakter kreatif dalam pembelajaran dalam jaringan di sekolah (2) mengetahui pelaksanaan nilai karakter kreatif dalam pembelajaran dalam jaringan di sekolah (3) mengetahui hasil evaluasi implementasi nilai karakter kreatif dalam pembelajaran dalam jaringan di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah (1) wawancara yang dilakukan kepada 6 narasumber meliputi 1 kepala sekolah, 2 wali kelas, dan 3 guru mata pelajaran. (2) observasi yang dibentuk dalam penugasan untuk mengetahui proses belajar siswa dan mengukur pemahaman materi serta mengetahui daya kreativitas siswa. (3) dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dapat disimpulkan (1) proses implementasi nilai karakter perlu dilakukan untuk kemajuan kreativitas siswa ketika pembelajaran daring. (2) metode yang digunakan

dalam penelitian adalah metode penegasan dan kunjungan. (3) dukungan dari orang tua berperan dalam proses belajar siswa. Penelitian ini mengarah pada nilai karakter kreatif.

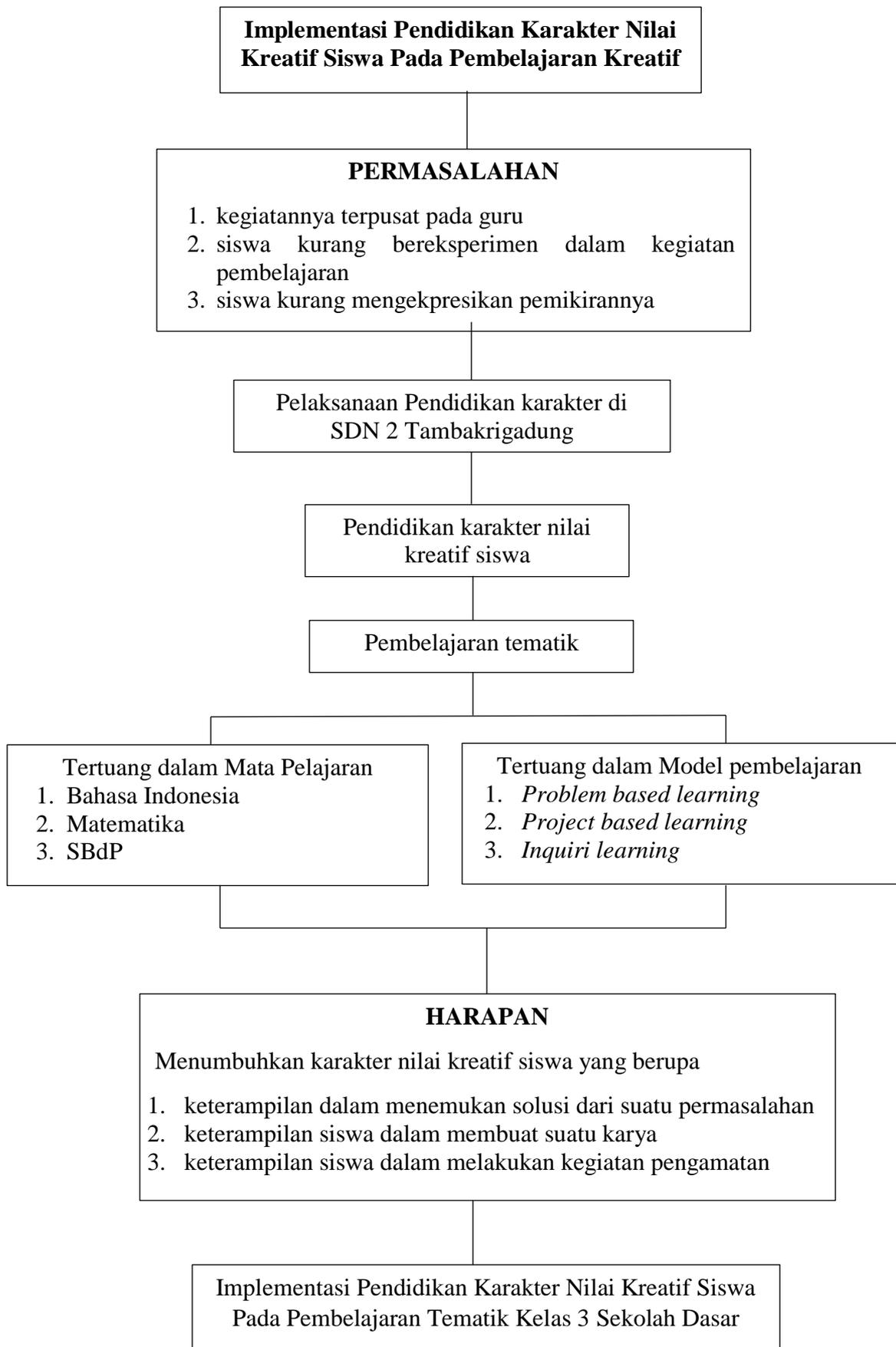
Ejen Jenal Mutaqin, Lutfi Asyari, Neni nadiroti muslihah, Widi Sukma Nugraha (2020) dengan judul implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar kecamatan Wanaraja Garut, dengan memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya pemecahan masalah pembelajaran berkaitan dengan pengembangan profesi untuk meningkatkan profesionalitas bagi pendidik di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk *workshop* dan pendampingan serta evaluasi dengan mengacu kepada kurikulum tahun 2013 yang berbasis kompetensi. Hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan pengabdian ini berisi pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan pemecahan masalah pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesionalitas pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Penelitian ini mengarah pada pembelajaran tematik.

C. Kerangka Berfikir

kerangkah berpikir menurut Arif (2017) adalah uraian proposisi tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang mana telah diidentifikasi dan dirumuskan kerangka berpikir atau pemikirannya dalam sebuah penelitian dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.

Sehingga dapat diartikan bahwa kerangka berpikir adalah suatu konsep yang dibentuk disesuaikan dengan variabel yang dimiliki dan dilaksanakan pada saat penelitian

Konsep yang dimiliki peneliti pada penelitian kali ini adalah sebuah penerapan pendidikan karakter yang mengerucut pada nilai kreatif yang menggunakan pembelajaran tematik. Tahap awal peneliti membuat observasi atau pengamatan permasalahan yang ada di sekolah. Tahap selanjutnya adalah perencanaan pembelajaran yakni berupa pembuatan perangkat pembelajaran yang memuat pembelajaran tematik dengan materi yang dapat meningkatkan nilai kreativitas siswa dengan pendekatan-pendekatan praktik dan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL), *project based learning* (PjBL), dan *inquiry learning* yang dapat mengajak siswa untuk dapat langsung menunjukkan nilai kreatif siswa berupa keterampilan dalam menemukan solusi dari suatu permasalahan, keterampilan siswa dalam membuat suatu karya, dan keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan. Tahap selanjutnya adalah ada pada proses pelajaran yang mana pada proses ini adalah kegiatan implementasi atau penerapan dari perangkat yang telah disusun pada tahap perencanaan. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi tahap ini dapat dilihat dari hasil penugasan siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui bagaimana peningkatan nilai kreativitas siswa setelah diterapkan pembelajaran tematik yang menekankan pada nilai kreatif tersebut.



Bagan 2.1 kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter nilai kreatif pada siswa sekolah dasar. Menurut Rukin (2019) Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut albi & Johan (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif ini berbentuk penjelasan yang mana penelitian ini memanfaatkan landasan teori dan menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai kunci utama pengambilan data yang sesuai dengan keadaan atau fakta di lapangan.

Penelitian kualitatif ini berisi penjabaran tentang konsep dan juga landasan-landasan teori yang terhubung dengan keadaan dari sampel yang sedang diamati. Penelitian kualitatif ini berbentuk kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Jamila & Fauzi (2020) Studi kasus merupakan metode penelitian yang mampu membawa

pemahaman tentang isu yang kompleks dan dapat memperkuat pemahaman tentang pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya. penelitian ini dilaksanakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter nilai kreatif menggunakan pembelajaran tematik pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar SDN 2 Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

B. Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 2 Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan jumlah seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian adalah 20 siswa. Alasan peneliti memilih kelas 3 sebagai subjek penelitian yaitu berdasarkan observasi awal bahwa nilai kreatif siswa pada kelas 3 SDN 2 Tambakrigadung kurang mencukupi pada pembelajaran tematik. Selain itu dipilih sebagai subjek penelitian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *teacher center* atau berpusat kepada guru.

C. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Alasan memilih lokasi penelitian di SDN 2 Tambakrigadung sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran yang masih menggunakan *teacher center* atau berpusat kepada guru
- b. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- c. Peneliti pernah melaksanakan PLP 2 di sekolah tersebut

d. Adanya keterbukaan sekolah dalam menerima pembaharuan yang dapat mengembangkan model pembelajaran yang sedang berkembang pada saat ini.

Waktu pelaksanaan penelitian di SDN 2 Tambakrigadung akan dijadwalkan semester genap 2023.

D. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan beberapa tahapan menurut Zuchri Abdussamad 2021:

1. Identifikasi masalah

Suatu masalah merupakan suatu keadaan yang menyebabkan seseorang berpikir dan berupaya menemukan kebenaran yang ada. Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan adalah kurangnya karakter kreatif pada siswa.

2. Pembatasan masalah

Masalah yang diidentifikasi dikaji dan dipertimbangkan tentang perlunya mereduksi data. Masalah yang dikaji pada penelitian ini hanyalah tentang karakter nilai kreatif siswa di kelas 3 sekolah dasar.

3. Fokus penelitian

Penetapan fokus berarti membatasi kajian dan menetapkan kriteria data dari penelitian. Hal yang diamati pada penelitian ini adalah respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti beserta output yang dihasilkan oleh siswa setelah proses pembelajaran.

4. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang perlu dipenuhi adalah rancangan penelitian yang menetapkan apa saja yang diperlukan ketika dilakukannya penelitian tersebut. Pada tahap ini peneliti membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Silabus.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Peta Konsep.
- d. Modul Ajar.
- e. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).
- f. Kisi-Kisi Soal.
- g. Tes Hasil Belajar.
- h. Lembar Penilaian.

Peneliti juga menyiapkan instrumen observasi yang diperlukan untuk penelitian yang akan diisi oleh peneliti sendiri.

5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul pada kegiatan pembelajaran di lapangan dinyatakan selesai. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini yaitu berupa pemaknaan data sejarah deskriptif yang akhirnya memperoleh hasil yang diharapkan oleh peneliti.

6. Pemunculan teori

Peran teori dalam penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk mengembangkan kerangka berpikir dalam penelitian. Pemunculan teori pada kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti untuk memberikan keterangan terhadap fenomena yang ditemui selama proses penelitian atau selama proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan peneliti dapat menemukan teori yang baru.

7. Pelaporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban politis setelah melakukan kegiatan pengumpulan data yang sudah dilakukan. Pendidik akan menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi kelengkapan proses penelitian yang dilakukan di SDN 2 tambakri gadung

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Ika Sriyanti (2019) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Sedangkan menurut Suhailsari & Nurbaiti (2021) observasi adalah alat yang akan digunakan untuk mengukur suatu tingkah laku dari individu, atau suatu proses terjadinya kegiatan yang diamati baik berupa situasi alamiah maupun buatan. Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati subjek penelitian secara sistematis baik berbentuk tingkah laku maupun proses terjadinya suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap tindakan siswa yang meliputi nilai kreatif siswa dalam menemukan solusi dalam memecahkan masalah, nilai kreatif siswa dalam membuat karya, dan nilai kreatif siswa dalam mengamati suatu hal.

2. Wawancara

Menurut Nurul Ulfatin (2015) Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara. Menurut Fadhallah (2020) wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh interviewer dengan interviewee. Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi. Dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang berperan sebagai subjek dan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan rancangan wawancara yang telah disusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Upik Rahmi (2019) adalah segala informasi tertulis atau yang dihasilkan secara elektronik tentang subjek penelitian, yang menjelaskan tentang perawatan atau layanan yang diberikan kepada klien itu. Sedangkan menurut Wenny & Kurniyati (2022) dokumentasi adalah suatu proses pencatatan, penyimpanan informasi data atau fakta yang bermakna dalam pelaksanaan kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pencatatan dan penyimpanan segala informasi data atau fakta tentang subjek penelitian. Dokumentasi di sini digunakan

untuk mengetahui dokumen yang berkaitan serta gambar atau bukti dari kegiatan penelitian.

F. Data Dan Sumber Data

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah

1. Hasil pengamatan tindakan subjek

Yakni hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang meliputi nilai kreatif siswa ketika menemukan solusi dalam pemecahan permasalahan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Peneliti juga mengamati nilai kreatif siswa dalam membuat karya yang berupa luaran yang diminta oleh peneliti agar diselesaikan oleh siswa. Peneliti mengamati nilai kreatif siswa dalam mengamati suatu hal dengan prespektif siswa masing-masing.

2. Hasil wawancara dengan subjek

Yakni hasil dari peneliti memberikan beberapa pertanyaan tentang proses kelancaran dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa, dan bagaimana cara siswa mengungkapkan pemikirannya melalui karya yang di buat.

3. Hasil pencatatan atau penyimpanan informasi

Yakni hasil dari pencatatan dokumen tertentu yang dimiliki oleh sekolah berupa hasil karya yang pernah dibuat oleh siswa atau hal yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan oleh siswa.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama. Hal ini didukung oleh pendapat Siyoto (2015) Penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat membantu peneliti mengetahui hal-hal penting yang terjadi pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan respon siswa maupun tingkah laku siswa. Peneliti menjadi kunci instrumen atau peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengamat untuk mengumpulkan data secara mendalam yang dibantu dengan adanya instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat dalam memperoleh data.

1. Instrument Lembar Observasi

Berisi beberapa kriteria mengenai nilai kreatif siswa yang mencakup tentang tingkat nilai kreatif siswa dalam memecahkan permasalahan, tingkat nilai kreatif siswa dalam membuat karya, dan tingkat nilai kreatif siswa dalam mengamati suatu hal menggunakan perspektifnya masing-masing.

2. Instrument Lembar Wawancara

Berisi beberapa daftar pertanyaan meliputi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, kesulitan siswa dalam merancang solusi untuk memecahkan permasalahan, cara siswa menuangkan pemikirannya melalui sebuah karya, dan bagaimana cara siswa dalam mengamati suatu hal.

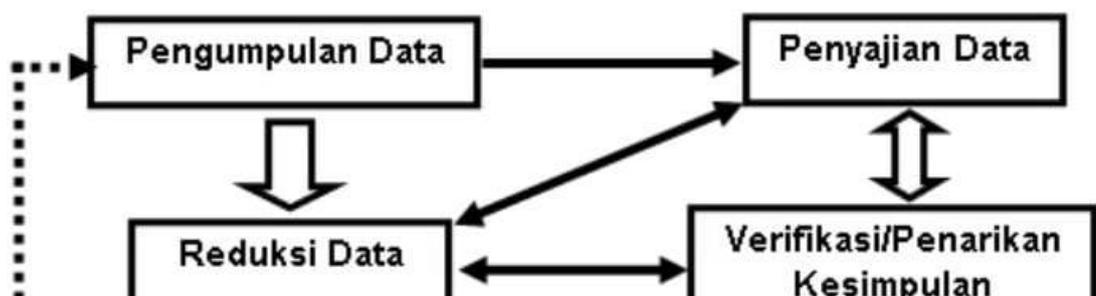
3. Instrument Lembar Dokumentasi

Berisi beberapa tabel untuk mencatat dokumen tentang karya yang dibuat oleh siswa atau produk kreatifitas siswa yang dimiliki oleh sekolah baik berupa foto maupun catatan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan analisis data yang telah dikumpulkan peneliti menggunakan teknik analisis yaitu teknik analisis dari kualitatif model miles & huberman. Penggunaan teknik tersebut didasarkan dengan kesesuaian jenis data yang dianalisis, yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik observasi yang akan dianalisis menggunakan teknik Miles & Huberman. Penggunaan teknik tersebut sesuai dengan teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data kualitatif model Miles & Huberman digunakan untuk menganalisis data yang diambil dari sumber primer yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan subjek penelitian. Proses dokumentasi juga dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Serta wawancara dengan siswa dilakukan setelah proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Dokumentasi digunakan untuk menggali informasi yang ada pada proses pembelajaran. teknik analisis data kualitatif model mails and hubermann mencakup tiga tahapan yaitu reduksi data penyajian data, dan kesimpulan data.



Bagan 3.1 tahap analisis data

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini menurut siyoto (2015) adalah:

1. Reduksi data (*data reduction*):

Merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan.

2. Penyajian data (*data display*):

Merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*):

Merupakan pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah dijalani. Dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel.

I. Uji Keabsahan Data

Hasil penelitian hendaknya memiliki kepercayaan yang dilakukan dengan pengujian keabsahan data. Keabsahan yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari narasumber yaitu siswa. Dalam penelitian ini uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik ini adalah teknik pemeriksaan data yang mana memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan juga perbandingan terhadap data. Triangulasi sumber menurut Muliadi (2023) adalah menggali kebenaran

informasi tertentu melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber dengan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah siswa. Dengan triangulasi dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka berarti datanya belum valid.

Apabila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi maka peneliti juga mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahannya. Artinya peneliti juga mengecek kredibilitas data melalui atau cara yang berbeda.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SDN 2 Tambakrigadung

Peneliti akan menyajikan data-data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan yaitu SDN 2 Tambakrigadung. Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini disajikan menggunakan Teknik analisis data berupa model Miles & Huberman dan diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi sumber.

a. Keadaan SDN 2 Tambakrigadung saat ini

Keadaan sekolah adalah informasi yang menunjukkan rangkaian peristiwa dan fakta yang menggambarkan SDN 2 Tambakrigadung pada saat ini.

SDN 2 Tambakrigadung adalah salah satu sekolah dasar yang ada di kecamatan Tikung kabupaten lamongan. SDN 2 Tambakrigadung juga termasuk sekolah dengan predikat Adiwiyata Mandiri Nasional sehingga keadaan sekolah terbilang sangat bersih dan rindang. Selain itu SDN 2 Tambakrigadung juga memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. SDN 2 Tambakrigadung selalu menerapkan budaya sekolah seperti guru datang lebih awal untuk menyambut siswa di depan gerbang. Di SDN 2 Tambakrigadung juga memiliki

program Tahfidz yang mana dalam program tersebut terdapat siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an hingga 3 Juz. Keadaan fisik SDN 2 Tambakrigadung sangat baik. Hal ini didukung dengan lengkapnya fasilitas yang ada seperti musolah, lapangan, perpustakaan, toilet, kantin, dan masih banyak lagi.

b. Identitas SDN 2 Sukobendu

Nama Sekolah	SD NEGERI 2 TAMBAKRIGADUNG
NPSN	20506493
Alamat	Dusun Tambak boyo Desa Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Posisi Geografis	Lintang -7.129. Bujur 112.415
NPSN	20506656
NSS	101050704033
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Status Akreditasi	B
Nama Kepala Sekolah	Nafiudin, M.Pd

c. Visi dan Misi SDN 2 Tambakrigadung

1) Visi

Berdasarkan analisis konteks SDN 2 Tambakrigadung Tahun pelajaran 2022/2023 maka dirumuskan visi sebagai berikut: ***“Terwujudnya Siswa Yang Unggul Dan Berbudi***

Pekerti Luhur, Serta Menjaga, Melestarikan Dan Mencegah Kerusakan Lingkungan Berlandaskan Imtaq Dan Iptek”

2) Misi

Misi SDN 2 Tambakrigadung untuk mencapai visi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pembelajaran mengembangkan anak didik yang beriman, bertakwa dan berbudi luhur
- b) Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang berbasis PAIKEM
- c) Meningkatkan kerjasama warga sekolah dan masyarakat
- d) Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan ketrampilan dan teknologi sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk aman, bersih dan sehat
- f) Meningkatkan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan
- g) Meningkatkan penanggulangan kerusakan terhadap lingkungan
- h) Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan keterampilan dan teknologi sesuai dengan bakat dan minat siswa yang berkebutuhan khusus

d. Data Guru

SDN 2 Tambakrigadung pada tahun pelajaran 2022/2023 telah memiliki guru sebanyak 13 orang. Adapun data guru diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru SDN 2 Tambakrigadung Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama/NIP	Jabatan
1.	Nafi'uddin, S.Pd., M.Pd. NIP. 19710910 199308 1 002	Kepala Sekolah
2.	Muchoyyum, S.Pd.SD NIP. 19630815 198303 2 009	Guru Kelas V.A
3.	Nurul Laiyinah, S.Pd. NIP. 19720108 199605 2 001	Guru Kelas II.A
4.	Elly Rozana, S.Pd Lmg.5-7-71 NIP. 19710705 200312 2 008	Guru Kelas I.A
5.	Maslahatul Ummah, S.Ag, M.Pd. NIP. 19730208 200902 2 001	Guru Agama
6.	Ita Yuni Susanti, S.Pd. NIP. 19810604 200801 2 026	Guru Kelas IV.A
7.	Egananda Jati Guruh P., S.Pd. NIP. 19930113 2019031013	Guru Kelas VI.A
8.	Alfi Syahri Ramadhan, S.Pd, NIP. 19910331 202012 1 005	Guru Penjasorkes
9.	Diah Suchmawati, S.Pd. NIP. 19890415 202221 2 003	Guru Kelas III
10.	Ervin Eliana Nurfida, S.Pd.	Guru Kelas III.B
11.	Rini Purwati, S.Pd	Guru Kelas VI.B
12.	Mujiono, S.Pd.	Guru Penjasorkes
13.	Ashar Romadhon, S.Pd.	Guru Kelas IV.B
14.	Novita Eka Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas II.B
15.	Tohirin, S.Pd.	Guru B. Arab
16.	Titis Roma Subaryati, S.Pd.	Guru B. Inggris
17.	Silvi Megawati	Administrasi & Perpustakaan
18.	Hariawan	Penjaga Sekolah

e. Data Siswa

Potensi serta bakat siswa memang perlu untuk dikembangkan sehingga nantinya dapat menyesuaikan diri dalam setiap perkembangan zaman, karena siswa adalah asset masa depan negara. Berikut adalah data siswa SDN 2 Tambakrigadung tahun pelajaran 2022/2023:

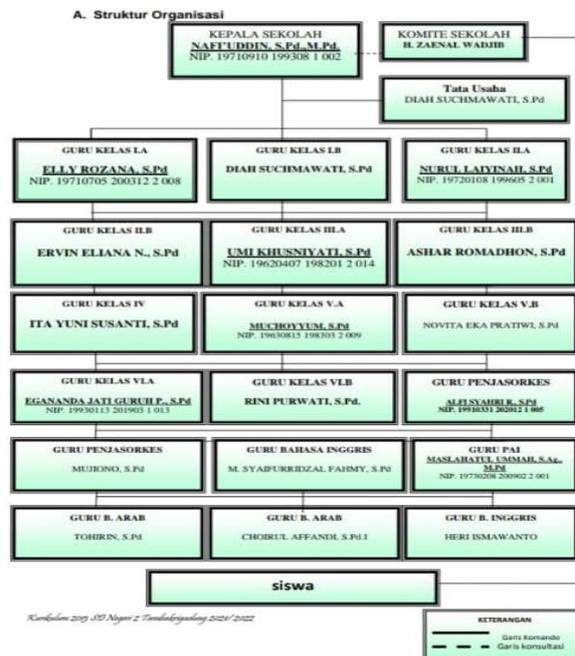
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 2 Tambakrigadung Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	13	16	29
2	12	19	31
3	20	18	38
4	18	21	39
5	15	15	30
6	15	18	33
Jumlah	93	107	200

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3a SDN 2 Tambakrigadung, yang berjumlah 20 siswa.

f. Struktur Organisasi SDN 2 Tambakrigadung

sebagai Lembaga Pendidikan formal memiliki struktur organisasi untuk mengkoordinasikan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya. Struktur organisasi SDN 2 Tambakrigadung sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SDN 2 Tambakrigadung Tahun Pelajaran 2022/2023

g. Sarana Prasarana

Tabel 4.3 Daftar Sarana SDN 2 Tambakrigadung Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Jenis sarana	jumlah
1.	Bangku panjang	80
2.	Bangku	16
3.	Lemari	8
4.	Kursi	12
5.	Rak buku	2
6.	Rak perpustakaan	4
7.	Mesin ketik	2
8.	Mesin jahit	1
9.	Alat IPA	2
10.	Atlas	4
11.	Globe	2
12.	Angklung	2
13.	Bola voli	3
14.	komputer	10

2. Implementasi pendidikan karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah dasar

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Tambakrigadung yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah dasar Tema 5 Sub Tema 4 yaitu, dalam pembelajaran tematik di kelas 3 yaitu mempelajari tentang informasi penting pada teks, pengurangan pecahan dengan penyebut sama, dan memotong serta menjahit kain

Berdasarkan hasil observasi pertama yang peneliti lakukan secara langsung atau melalui sistem *offline* di ruang kelas 3, materi yang disampaikan yaitu Tema 5 Sub Tema 4 pembelajaran 1. Penyampaian materi pada hari tersebut menggunakan model pembelajaran project based learning, problem based learning, dan inquiry learning serta didukung dengan adanya media kit pecahan, alat menjahit, dan lembar diskusi kelompok.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti sudah mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan siswa (LKPD) yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan nilai kreatif anak dengan mengungkap beberapa model pembelajaran

diantaranya adalah *Problem Based Learning* yang dikemas dalam bentuk soal cerita untuk memecahkan permasalahan tentang pengurangan pecahan, *Project Based Learning* dikemas dalam bentuk proyek pembuatan karya yang dilakukan secara berkelompok. *Inquiry Learning* dikemas dalam bentuk diskusi berkelompok dalam mengamati suatu teks untuk menemukan informasi penting. Kegiatan penelitian tersebut juga meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Pendidikan karakter nilai kreatif siswa dalam menemukan solusi

Indikator nilai kreatif siswa dalam menemukan solusi dimunculkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis permasalahan. Siswa diberikan suatu soal cerita yang terdapat suatu masalah yang kemudian diselesaikan dengan teman sekelompok menggunakan pengurangan pecahan.

Tabel 4.4 Observasi Indikator Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi

Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal	0	0	1	3
	Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada	0	0	2	2
	Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan	0	0	1	3
	Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti	0	0	2	2

Keterangan:

1= Tidak Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

4= Baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer (Sabbihisma Maydita Dewantari) kepada kelompok-kelompok belajar siswa hasilnya menjelaskan bahwa

1) Siswa mampu memahami permasalahan

Siswa mampu memahami permasalahan berupa soal cerita tentang pengurangan pada pecahan yang diberikan oleh peneliti. siswa tidak mengalami kesulitan dan dapat memahami permasalahan tersebut dengan baik dan memecahkan permasalahan tersebut secara kerja sama.

2) Siswa mampu menemukan solusi

Dengan berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. sebagian kelompok siswa dapat menemukan solusi dengan cepat dan sebagian kelompok yang lain mampu menemukan solusi sedikit lebih lama. Akan tetapi semua kelompok tetap mampu menemukan solusi dari permasalahan soal cerita yang diberikan oleh peneliti

3) Solusi siswa mampu diterapkan pada media

Media belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah keep pecahan yang mana dengan solusi siswa terkait pengurangan pecahan akan diterapkan pada media tersebut ketika presentasi. Sebagian besar kelompok siswa mampu menerapkan dengan sangat baik pada saat presentasi di depan kelas dan ada juga kelompok siswa yang dapat menerapkan solusi yang dirancang siswa kepada media dengan hasil yang standar.

4) Solusi siswa mampu memecahkan permasalahan

Siswa telah menemukan solusi dari permasalahan yang telah dibuat oleh peneliti berupa soal cerita. Sebagian kelompok siswa mampu merancang permasalahan yang diberikan dengan sangat baik dan sangat cepat. Sebagian kelompok siswa yang lain mampu memecahkan permasalahan dengan baik dan memakan waktu sedikit lebih lama.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa.

Berikut adalah hasil jawaban dari siswa saat wawancara:

"Saat mengerjakan soal cerita tidak mengalami kesulitan karena teman-teman mau membantu saat presentasi di depan juga tidak mengalami kesulitan karena sudah memahami caranya, saat

mengerjakan soal cerita tidak ada kesulitan cuma harus dibaca berkali – kali". (W-S-31052023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan oleh peneliti berupa soal. Siswa juga mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada dengan cara berdiskusi atau bekerja sama dengan kelompok siswa yang sudah dibentuk. Siswa mampu menerapkan solusinya terhadap media pembelajaran yang digunakan. Kendala siswa hanyalah harus membaca soal cerita berkali-kali agar dapat memahami soal tersebut kemudian mampu untuk menemukan solusi yang sesuai dengan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter nilai kreatif pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar siswa kelas 3A mampu memunculkan karakter nilai kreatif siswa dalam menemukan solusi.

b. Nilai kreatif siswa dalam membuat karya

Indikator karakter kreatif siswa dalam membuat karya dimunculkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar. Siswa diminta untuk membuat suatu karya dengan teman sekelompoknya yang mana karya tersebut adalah berupa hasil menjahit emoji sesuai perasaan yang didiskusikan oleh kelompok siswa.

Tabel 4.5 Observasi Indikator Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat Karya

Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat Karya	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji	0	0	3	1
	Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik	0	0	2	2
	Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya	0	2	2	0
	Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan siswa lain	0	0	3	1
	Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi	0	3	1	0
	Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai	0	0	0	4

Keterangan:

1= Tidak Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup Baik

4= Baik

Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian kepada kelompok-kelompok belajar siswa hasilnya menjelaskan bahwa

1) Siswa mampu memahami karya yang diminta

Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji dengan baik. Siswa tidak

menemui kesulitan dalam memahami karya yang diminta peneliti.

2) Siswa mampu menemukan ide untuk karya

Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik hal ini dilakukan secara berkelompok oleh beberapa siswa untuk mendiskusikan terlebih dahulu akan ekspresi yang menarik bagi kelompoknya dan dapat diterapkan pada karyanya

3) Siswa mampu menuangkan idenya

Setelah berdiskusi siswa mengungkapkan idenya dengan melalui sketsa terlebih dahulu pada kertas yang kemudian akan digunakan untuk membuat karya tersebut. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya terhadap konsep karya yang akan dibuatnya.

4) Siswa mampu merancang konsep yang berbeda

Konsep yang dimiliki oleh masing-masing kelompok sangat berbeda sehingga hasil dari project atau karya yang dibuatnya sangat berbeda satu sama lain.

5) Siswa mampu menjahit dengan rapi

Dalam hal menjahit ini siswa cukup mampu melakukannya. Terdapat siswa kelompok siswa yang baik dalam menjahit dengan rapi dan sebagian lagi mampu menjahit saja tetapi kurang rapi.

6) Siswa mampu menyelesaikan karyanya

Dalam hal penyelesaian karya ini siswa keseluruhan mampu menyelesaikannya dengan tuntas sampai selesai dengan hasil kerjasama bersama dengan teman sekelompoknya

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa dalam membuat karya siswa tidak mengalami kesulitan terlebih lagi dalam menuangkan ide-ide yang digunakannya siswa bekerja sama dengan baik sehingga mampu menciptakan proyek atau karyanya dengan baik. Hal ini didukung oleh wawancara dengan siswa. Berikut ini adalah hasil jawaban dari siswa saat wawancara:

"Waktu membuat emoji teman yang pintar menggambar membuat sketsa dan teman yang lain membantu membuat ide dan teman teman menjahit. Ide yang dipakai adalah milik siswa sendiri dan berbeda dengan kelompok yang lain. Karyanya juga telah diselesaikan dan dikumpulkan". (W-S-31052023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mampu membuat karya dengan menuangkan idenya sendiri yang berbeda dengan ide kelompok siswa yang lain serta siswa mampu menyelesaikannya dengan baik.

c. Nilai kreatif siswa dalam mengamati

Dalam proses mengamati siswa mampu memunculkan nilai kreatif yaitu dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda. Untuk memunculkan nilai kreatif yang seperti ini peneliti

menggunakan pembelajaran *Inquiry Learning* yang mana lebih mengarah kepada kegiatan pengamatan pada saat implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar. Siswa diminta untuk mengamati teks kemudian siswa juga diminta untuk menemukan informasi-informasi penting dalam teks tersebut menggunakan sudut pandangnya masing-masing.

Tabel 4.6 Observasi Indikator Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati

Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati	Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati	0	3	1	0
	Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf	0	2	1	1
	Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri	0	3	1	0
	Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut	0	2	2	0

Keterangan:

- 1= Tidak Baik
- 2= Kurang Baik
- 3= Cukup Baik
- 4= Baik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelompok-kelompok pelajar siswa hasilnya menjelaskan bahwa:

1) Siswa mampu memahami teks

Dalam membaca teks siswa tidak mengalami kesulitan dan semua siswa mampu memahami teks tersebut dengan baik.

2) Siswa mampu menemukan ide pokok

Dalam menemukan ide pokok siswa tidak mengalami kesulitan hal ini juga dibuktikan saat tanya jawab dengan siswa setiap kelompok mampu menemukan ide pokok dari setiap paragraf yang ada pada teks

3) Siswa mampu menemukan hal menarik

Pada indikator ini siswa memunculkan karakter kreatifnya melalui sudut pandang yang dimiliki siswa masing-masing berupa hal menarik yang ada pada teks sesuai dengan pandangan siswa sendiri meskipun terdapat sedikit poin yang masih ada kesamaan dengan siswa lain.

4) Siswa mampu menemukan alasan

Saat memilih hal menarik pada teks sebagian siswa mampu menemukan alasannya dalam memilih teks tersebut. Dan sebagian siswa lagi masih harus berdiskusi untuk menemukan alasannya dalam memilih teks tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa siswa mampu menemukan hal yang menarik atau informasi penting dalam mengamati teks. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan siswa. Berikut ini adalah hasil jawaban dari siswa saat wawancara:

"Saat diminta mengamati langsung mampu menemukan ide pokok karena biasanya ide pokok terdapat di baris atas dan di bawah. Tidak mengalami kesulitan dalam menemukan hal menarik soalnya setiap Teks tersebut terdapat informasi sehingga tidak sulit untuk menemukannya. Tetapi untuk mencari alasan saat menemukan perlu kerjasama terlebih dahulu bersama teman-teman". (W-S-31052023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menemukan informasi penting atau hal yang menarik pada teks melalui kegiatan pengamatan yang dapat memunculkan nilai kreatif siswa dalam mengamati karena menggunakan sudut pandangnya masing-masing. Bekerja sama juga mampu memudahkan siswa dalam memunculkan nilai kreatif dalam mengamati teks. Siswa tidak menemukan kesulitan karena ketika terdapat kesulitan siswa bisa langsung berdiskusi dengan kelompok belajarnya

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dapat dilihat melalui kegiatan wawancara dan observasi bahwa siswa mampu memunculkan nilai kreatif pada tiga indikator yang berupa nilai kreatif siswa dalam menemukan solusi, nilai kreatif siswa dalam membuat karya, nilai kreatif siswa dalam melakukan pengamatan. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dan siswa merasa senang dengan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan hal ini didukung dengan jawaban siswa pada saat wawancara

"siswa menyukai belajar menggunakan cara ini, siswa merasa senang, siswa juga tidak merasa bosan karena dapat mencoba banyak hal. Cara belajar siswa juga berkelompok sehingga dapat bekerja sama dengan teman-teman apalagi saat mengerjakan tugas jadi cepat selesai karena ketika bersama dengan teman dapat berdiskusi". (W-S-31052023)

Hal ini membuktikan bahwa implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar mampu memunculkan karakter kreatif siswa dan siswa juga merasa senang dengan kegiatan pembelajarannya yang dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi dengan siswa.

B. Pembahasan

Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar dapat meningkatkan karakter kreatif siswa karena peneliti telah menyiapkan RPP dan juga LKPD yang telah melalui proses validasi. Menurut Eni rindarti (2018) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD

yang telah ditetapkan. LKPD menurut Sinta suwastini (2022) merupakan bahan ajar cetak yang berisikan panduan dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. LKPD juga diartikan sebagai bahan ajar yang mampu mengarahkan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa soal latihan hingga materi pembelajaran yang mampu membimbing siswa dalam belajar yang praktis. Sehingga dapat dilihat dari kedua pendapat tersebut RPP dan Lkpd dapat digunakan untuk membantu supaya pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan serta disesuaikan dengan KD dan juga tujuan pembelajaran.

RPP dan LKPD tersebut mengusung metode *Project Based Learning* metode *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Taufiq amir (2016) PBL memiliki ciri-ciri seperti; pembelajaran dimulai dengan pemberian 'masalah, biasanya 'masalah' memiliki konteks dengan dunia nyata, pemelajar secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mem- pelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah., ada pula metode pembelajaran yang digunakan yaitu *project Based Learning (PjBL)* menurut Mulia sinta (2022) adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan masalah secara utuh serta mengkonstruk pola fikir sendiri dan menemukan solusi secara mandiri dan realistik. Proyek yang dikerjakan oleh siswa akan membuat siswa lebih trampil, kreatif, trampil dan percaya diri dengan

pengolahan dan mengambil kesimpulan dari proyek yang sudah dilakukan yang bersifat praktek. Selain itu juga terdapat metode *Inquiry Learning* menurut Anggia prajna paramita (2020) *Inquiry Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang kegiatan peserta didik mulai dari mencari dan menyelidiki sesuatu (fungsi sosial, *generic structuren*, dan *language feature*) secara kritis, sistematis, logis, dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri hasil yang mereka dapat. Dari keseluruhan metode tersebut kemudian dikemas dalam bentuk kerjasama yang membuat siswa merasa antusias dan merasa bebas mengungkapkan ide sesuai pemikirannya dan siswa dapat belajar secara aktif dengan berdiskusi. Dengan model-model pembelajaran tersebut mampu memunculkan karakter kreatif siswa sesuai dengan tiga indikator yang diinginkan yaitu nilai kreatif dalam menemukan solusi, nilai kreatif dalam membuat karya, nilai kreatif dalam pengamatan siswa

Pada saat proses pengimplementasian peneliti langsung terjun sendiri melakukan pembelajaran dengan siswa kelas 3A secara offline. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok berisi 5 siswa. Peneliti menggunakan RPP sebagai pedoman proses berlangsungnya kegiatan pembelajarannya sehingga dapat terurut dan terpadu sesuai dengan konsep pembelajaran tematik. Untuk memunculkan karakter nilai kreatif siswa peneliti menggunakan kegiatan-kegiatan diantaranya adalah

1. Pengamatan

Siswa diminta untuk mengamati teks yang sudah ada dalam buku tematik yang dimilikinya kemudian perwakilan setiap kelompok membaca teks tersebut dengan keras. Siswa diminta untuk berdiskusi guna menemukan hal menarik atau informasi penting yang ada pada teks tersebut sesuai dengan sudut pandang siswa masing-masing yang pastinya akan memunculkan hasil yang berbeda-beda setiap siswa. Selain itu siswa juga diajak untuk bertanya jawab guna menemukan ide pokok pada setiap paragraf yang ada pada teks.

2. Menyelesaikan soal cerita

Soal cerita yang diberikan oleh peneliti dipilih oleh siswa kemudian dikerjakan secara berkelompok dan bekerja sama. Siswa berdiskusi dengan kelompok belajarnya yang kemudian solusi yang ditemukan pada permasalahan soal cerita diterapkan pada media pembelajaran yang disiapkan media tersebut adalah kit pecahan yang mana solusi dari permasalahan adalah tentang pengurangan pecahan. Siswa diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas yaitu dengan perwakilan dua siswa saja pada setiap kelompok

3. Membuat karya

Siswa diminta untuk membuat karya bersama dengan teman sekelompoknya yang mana pada saat membuat karya tersebut siswa diminta terlebih dahulu untuk berdiskusi tentang ekspresi yang menarik bagi kelompok siswa tersebut kemudian menuangkan idenya ke dalam

kertas yang akan di sketsakan sebagai pedoman dalam membuat jahitan emoji. Kemudian siswa berbagi tugas dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan karya tersebut.

Proses pengimplementasian diakhiri dengan kegiatan wawancara antara peneliti dengan siswa dan juga dengan guru guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan keberhasilan proses pengimplementasian mampu memunculkan karakter nilai kreatif pada siswa. Dalam proses wawancara bersama dengan guru peneliti menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik ini memiliki dampak yang baik pada kegiatan belajar siswa utamanya pada karakter nilai kreatif siswa.

“siswa kelas 3a memiliki banyak siswa yang cerdas dan pintar tetapi untuk nilai kreatifnya cenderung kurang karena siswa dalam membuat karya lebih suka meniru dari apa yang dilihatnya dan tidak berbeda jauh karya antara siswa satu dengan lainnya. Sehingga tidak memiliki karakter tersendiri. Biasanya dalam meningkatkan nilai kreatif siswa hanya melalui pembelajaran tematik yang mengarah kepada pembelajaran SBdP”. (W-GK-31052023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat menunjukkan adanya dampak baik dari Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar. Dampak utamanya adalah kepada karakter nilai kreatif siswa.

Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 ini memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan dalam proses pengimplementasian ini adalah karena kegiatan pembelajarannya dikemas dalam bentuk kerjasama sehingga membuat beberapa siswa kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sekelompoknya terdapat juga beberapa siswa yang kesulitan mengikuti kecepatan belajar teman sekelompoknya. Kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif atau ramai karena dalam kegiatan belajar berkelompok akan sering melakukan diskusi. Kelebihan dalam proses pengimplementasian ini adalah siswa mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar hal ini dibuktikan melalui kegiatan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat mengungkapkan karakter kreatif dalam dirinya sesuai dengan pemikiran yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga nilai kreatif yang dimiliki oleh setiap siswa akan sangat berbeda-beda karena memiliki pemikiran atau sudut pandangnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar di SDN 2 Tambakrigadung. Berikut hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Pada pembelajaran tematik guru menggunakan model pembelajaran problem based learning, project based learning dan inquiry learning.
2. Guru menerapkan pembelajaran tematik pada Tema 5 Sub Tema 4 pembelajaran 1.
3. Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar meliputi beberapa tahap yakni pertama tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran tahap tersebut peneliti menyiapkan RPP dan LKPD untuk proses pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator yang dibutuhkan oleh siswa. Tahap kedua yakni tahap pelaksanaan yang berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas dan disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat di RPP menggunakan model dan metode yang telah ditentukan, peneliti memaparkan materi dan didukung oleh media yang diperlukan. Tahap terakhir yakni penutup dengan salam dan doa serta wawancara terhadap siswa dan juga guru.

4. Sebelum menggunakan RPP dan LKPD peneliti menyesuaikan dengan KD dan materi yang akan disampaikan selain itu peneliti juga menyesuaikan dengan indikator kreatif yang akan dimunculkan dalam proses penelitian tersebut sehingga proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan nilai kreatif.
5. Terdapat beberapa kendala dalam implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar yakni dalam persiapan atau pembuatan RPP dan LKPD membutuhkan banyak waktu. Selain itu peneliti juga mengalami kendala dalam pengimplementasiannya di dalam kelas yakni waktu yang dibutuhkan memakan waktu lebih banyak.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan terutama pada bagian waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik
2. Implementasi pendidikan karakter nilai kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar perlu didukung dengan strategi yang lebih bervariasi agar siswa tidak terus-terusan berbentuk kelompok dalam

proses pembelajaran sehingga mampu memunculkan nilai kreatif secara individu

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti belum mampu menguasai keadaan kelas dan juga kondisi siswa karena memiliki keterbatasan waktu sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan diri antara peneliti dengan siswa.
2. Pembelajaran tematik juga masih terasa belum terpadu dalam penyampaiannya karena terlihat jelas perbedaan antara perbedaan mata pelajaran yang dipadukan di dalam pembelajaran tematik tersebut
3. Siswa menjadi kurang kondusif karena pembentukan kelompok yang dilakukan yang disebabkan oleh ketidakcocokan teman antar kelompok dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad M Yusuf, Mawarni Indah. 2021 “Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pengajaran” *Jurnal Pendidikan Agama Islam At Thoriqoh* 6(2): 222-243
- Ahmad, Moh Julkarnain. 2021 “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga” *Jurnal Pendais* 3(1): 1-24
- Aisyah, Siti Nur. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung.*
- Anggito Albi. Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak*
- Ardila Yunny Delmata, Marfilinda Riri. 2022 “Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 SDN 05 Jaruwang Bungus Teluk Kabung Kota Padang” *Jurnal Of Basic Education Studies* 5(1): 582-593
- Azizah, Maulida Lutfi. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan*

Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Metro.
Lampung

Fadhallah. 2020. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press

Fadilah, Rabiah. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Agrapana
Media

Fatmawati, Endang. Yalida, Abdi. Jonathan 2022. *Pembelajaran Tematik*.
Aceh: IKAPI

Fitri, Yolanda Mustika. Mayar, Farida 2019 “Eksistensi Guru Dalam
Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK” *Jurnal Pendidikan
Tambusai* 3(6): 1227-1233

Gandasari, Maharani Fatimah. 2019 “Pengembangan Model Pembelajaran
Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Untuk Siswa Sekolah
Dasar” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 15(1): 22-27

Ginting Egi Ferbiana, Ginting Ria Genata, Hasibuan Raudhatul Jannah,
Perangin-Angin Laurensia Masri. 2022 “Analisis Faktor Tidak
Meratanya Pendidikan Di SDN 07 04 Sungai Korang” *Jurnal
Pendidikan Indonesia* 3(4): 407-416

Hasanah Aan. Arifin Bambang Syamsul 2022 “Landasan Teori Pendidikan
Karakter” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6(1): 725-736

Jamilah. Hizbuan, M Fauzi. 2020. *Bimbingan Dan Konseling*. Medan:
UMSU Press

Karso, Junaedi .2021. *Implementasi Kesyahbandaran*. Jakarta: Insaniah

- Lubis, Maulana Arafat. Azizan, Nasran 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana
- Maulidiana Yulma Eka. 2021 “Implementasi Nilai Karakter Kreatif Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan Di Sekolah” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2): 35-41
- Mokodompit, Muliadi. 2023. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Mubin Muhammad Sukron. 2020 “Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Muskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 9(2): 114-130
- Muttaqin, Ejen Jenal. Asyari, Lutfi. Muslihah, Neni Nadhiroti, Nugraha Widdy Sukma. 2020 “Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pekemas* 3(1): 18-22
- Nasution Suhailsari, Nurbaiti, Arfannudin. 2021. *Teks Laporan Hasil Observasi*. Jakarta: Guepedia
- Ni, Laurentinus. Melan, Gonsiliana. 2021.” Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar” *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2(2): 57-66
- Nuryati. Yuniawati Nuni. 2019 “Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6 Sampai 8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membuat” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 1-

- Peristiwanti, Desi. Badariyah, Bai. 2022. "Pengertian Pendidikan" *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6): 7911-7915
- Purnama Wenny Indah, Kurniyati. 2022. *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Pekalongan: Nasya Expanding Management
- Rahmi, Upik 2019. *Dokumentasi Keperawatan*. Rawamangun; Bumi Medika
- Rindi, Antika. Yuni 2021 "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran" *Jurnal Intelegensia* 6(1): 53-63
- Riyanto 2019. *Matematika Kreatif*. Klaten: Lakeisha
- Rofi'ie Abdul Halim. 2017 "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan" *Waskita* 1(1): 113-128.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Rulianti, Mulyani Sri. 2021. *Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Merdeka Belajar*. Sumsel: Penerbit Inteligi
- Sebayang, Sofia 2020. "Pengaruh Pendidikan Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru" *Jurnal Ilmu Manajemen* 2(2): 105-114
- Setiawan Lilis, Wardani Naniek Sulistya, Permana Trifosa Intan. 2020 "Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning" *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan* 8(2): 163-171

- Sriyanti Ika 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sukandari. 2020 “Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Kelas Rendah” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4(2): 339-351
- Sunarto. 2018 “Pengembangan Kreativitas Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi” *Jurnal Refleksi Edukatika* 8(2): 107-113
- Suprayitno Adi, Wahyudi Wahid. 2020. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Sleman: Deepublish Publisher
- Syahrudin. 2018. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Nusa Media
- Virdiyanti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Lampung: GREE Publishing

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 26 Mei 2023

Nomor : 5283 /III.AU/F/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 2 Tambakrigadung
Kecamatan Tikung
Kabupaten Lamongan

Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Rizka Rismawanda	19.04.01.0036	Implementasi Pendidikan Karakter Nila Kreatif Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Lamongan


Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
Yth. 1. Yang Bersangkutan
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TAMBAKRIGADUNG
Jl. Jatirejo No 3 Dusun Tambakboyo Desa Tambakrigadung Kec. Tikung Kab. Lamongan
e-mail : sdn.tambakrigadung2@gmail.com Kode Pos 62281
NPSN : 20506656 NSS : 101050704033



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/85/413.101.3110/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

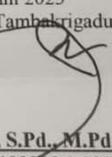
Nama : **NAFUDDIN, S.Pd., M.Pd**
NIP : 19710910 199308 1 002
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV. b
Jabatan : Kepala SDN Tambakrigadung 2 Kecamatan Tikung

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **RIZKA RISMAWANDA**
NIM : 1904010036
Program Studi : S1 – Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Nilai Kreatif pada Pembelajaran Tematik
Kelas III Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 2 Tambakrigadung yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 guna keperluan penyusunan Skripsi sebagai syarat tugas akhir perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 2 Juni 2023
Kepala SDN 2 Tambakrigadung

NAFUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP.19710910 199308 1 002



PERANGKAT PEMBELAJARAN

KELAS III SEMESTER II

Perangkat Pembelajaran Ini Disusun Untuk
Melakukan penelitian



Disusun Oleh:

Rizka Rismawanda
1904010036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 2 Tambakrigaadung

Tema : 5 (Cuaca)

Sub Tema : 4 (Cuaca, Musim, Dan Iklim)

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas / Semester : 3 / Genap

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>3.4 Memahami makna</p>	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan yang mencerminkan bersatu dalam keberagama pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Kampanye tentang bersatu dalam keragaman. Melakukan kampanye tentang bersatu dalam keragaman 	<p>1.4.1 Menjelaskan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik</p> <p>2.4.1 Bersikap peduli dengan tolong-menolong sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di</p>	2 x 30 menit	<p>1. Buku guru</p> <p>2. Buku siswa</p> <p>3. Internet</p> <p>4. Lingkungan</p>	<p>Afektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri kerja sama <p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> pengurangan pecahan berpenyebut sama. Bersatu dalam keanekaragaman Menulis pokok – pokok informasi Gerakan tolakan dan melayang

	bersatudalam keberagaman dilingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan bentuk – bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.			lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Memahami arti penting bersatu dalam kehidupan sehari-hari. 4.4.1 Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat 4.4.2 Menceritakan Menceritakan pengalaman kebersatuan di lingkungan sekitar dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> • Teknik sambung dan temple pada seni <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja menuliskan pokokpokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif Unjuk kerja membuat karya 3 dimensi dengan menempel dan menjahit.
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali	• Perbedaan cuaca	• Menulis pokok -	3.3.1. Mengidentifikasi	2 x 30	

	<p>informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan</p>	<p>dan iklim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Keadaan Cuaca 	<p>pokok informasi yang berkaitan dengan cuaca, musim, dan iklim.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang cuaca, musim, dan iklim dari teks bacaan. • Bercerita tentang cuaca, musim, dan iklim. • Menyusun informasi tentang cuaca. • Menyusun informasi untuk disajikan dalam kalimat efektif. 	<p>informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengaitkan informasi dalam teks dengan unsur ADIK SIMBA</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi dan menulis pokok – pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.</p>	<p>menit</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai.
--	--	---	---	---	--------------	--	---

	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>					
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, putaran, ayunan, melayang,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat • Melatih gerakan tangan dan badan membungkuk dan tegak 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas olahraga • Praktik senam lantai 	<p>3.5.1 Menjelaskan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.</p> <p>4.5.1. Mempraktikkan kombinasi gerak tolakan melompat, dan mendarat dengan</p>	<p>2 x 30 menit</p>	

	<p>dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan , berpindah/ lokomotortola kan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai</p>			tepat.			
Matematika	3.4	<ul style="list-style-type: none"> • konsep pengurangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 	3.4.1 Menjelaskan cara	2	x	30

	<p>Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret</p> <p>4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.</p>	<p>pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • cara mengurangi pecahan berpenyebut sama • menuliskan lambang bilangan pecahan lengkap dengan gambarnya 	<p>pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama pecahan dengan benda konkret. 	<p>pengurangan pecahan berpenyebut sama</p> <p>3.4.2 Menghitung pengurangan pecahan berpenyebut sama menggunakan benda konkret</p> <p>4.4.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.</p>	menit		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.</p> <p>4.4 Membuat karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya 3 dimensi dengan teknik sambung dan tempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung. 	<p>3.4.1. Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit)</p>			

	keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung			3.4.2 Memperagakan teknik sambung dalam suatu karya 4.4.1 Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.			
--	---	--	--	--	--	--	--

Lamongan, 24 Mei 2023

Peneliti

.....

Rizka Rismawanda

1904010036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Tambakrigadung

Kelas / Semester : 3 / Genap

Mata Pelajaran : tematik

Pertemuan ke - : 1

Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit

I. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.

- 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Matematika

- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan bendabenda konkret
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda - benda konkret.

SBdP

- 3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.
- 4.4 Membuat karya keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung

III. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.3.1. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
- 3.3.2 Mengaitkan informasi dalam teks dengan unsur ADIK SIMBA
- 4.3.1 Mengidentifikasi dan menulis pokok – pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.

Matematika

- 3.4.1 Menjelaskan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama
- 3.4.2 Menghitung pengurangan pecahan berpenyebut sama menggunakan benda konkret
- 4.4.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

SBdP

3.4.1. Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit)

3.4.2 Memperagakan teknik sambung dalam suatu karya

4.4.1 Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks artikel siswa mampu Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
2. Dengan membaca teks artikel siswa mampu Mengaitkan informasi dalam teks dengan unsur ADIK SIMBA dengan tepat
3. Dengan membaca teks artikel siswa mampu Mengidentifikasi dan menulis pokok – pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
4. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu Menjelaskan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan baik
5. Dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya siswa mampu Menghitung pengurangan pecahan berpenyebut sama menggunakan benda konkret dengan baik
6. Dengan berdiskusi bersama dengan teman sekelompoknya siswa mampu Menyelesaikan masalah sehari - hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.
7. Dengan memperhatikan contoh dari guru siswa mampu Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit) dengan baik
8. Dengan bekerja sama dengan kelompok siswa mampu Memperagakan teknik sambung dalam suatu karya dengan baik
9. Dengan bekerja sama dengan kelompok siswa mampu Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.

V. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Perbedaan cuaca dan iklim
2. Mengetahui Keadaan Cuaca

Matematika

1. Konsep pengurangan pecahan
2. Cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama
3. Menuliskan lambang bilangan pecahan lengkap dengan gambarnya

SBdP

1. Membuat karya 3 dimensi dengan teknik sambung dan tempel

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), Inquiry Learning*

Teknik : Diskusi

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

VII. Petunjuk

PETUNJUK	KETERANGAN
Teks bergaris bawah	Menunjukkan kata kerja yang mengarah kepada kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i>
Teks berwarna hijau	Menunjukkan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi <i>problem based learning (PBL)</i>
Teks berwarna merah	Menunjukkan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi <i>project based learning (PjBL)</i>
Teks berwarna biru	Menunjukkan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi <i>inquiry learning</i>

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, siswa mengucapkan salam dan memberi penghormatan pada guru. 2. siswa melakukan absensi harian untuk mengetahui kehadiran 3. Siswa berdoa bersama sebelum belajar dipimpin oleh satu orang siswa petugas piket. 4. Siswa mendengarkan informasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 5. Siswa Mengingatn kembali tentang energi melalui kegiatan apersepsi. 	5 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diajak untuk melihat keluar kelas untuk <u>mengamati</u> keadaan cuaca di luar kelas. 7. Siswa dan guru <u>bertanya</u> jawab tentang keadaan di luar kelas. 8. Siswa <u>mengumpulkan informasi</u> melalui Tanya jawab tersebut 9. Siswa <u>mengolah informasi</u> tersebut menjadi kalimat yang menggunakan bahasa yang baik dan benar 10. Siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan atau <u>mengkomunikasikan</u> pendapatnya tentang cuaca di luar. 11. Siswa dan guru bertanya jawab untuk mengarahkan fakta keadaan tentang cuaca. 12. Siswa membentuk kelompok terdiri atas 5 orang siswa. 13. Siswa dari setiap kelompok diminta membaca terlebih dahulu. 14. <u>Setiap kelompok mengamati artikel yang ada di buku.</u> 15. Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur adiksi pada teks dan juga informasi penting pada teks. 16. Siswa membaca artikel tersebut bersama kelompoknya 	40 menit

	<p>masing-masing untuk mengamati apakah perkiraan mereka tentang isi artikel benar.</p> <p>17. Setelah membaca setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing.</p> <p>18. Siswa menuliskan hasil diskusinya di lembar yang sudah disediakan.</p> <p>19. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kalimat mana yang berisi informasi tentang cuaca dan mana yang bukan.</p> <p>20. Siswa memperoleh media berupa bangun geometri.</p> <p>21. Siswa memperoleh soal cerita tentang pengurangan pada pecahan</p> <p>22. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk mempelajari tentang pengurangan pecahan melalui kit pecahan geometri</p> <p>23. Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan guna menunjukkan solusi dari permasalahan di soal cerita yang telah di diskusikan dan dijelaskan menggunakan media kit pecahan.</p> <p>24. Siswa mengerjakan latihan operasi pengurangan pada pecahan berpenyebut sama di buku siswa Siswa belajar membuat karya dengan teknik menempel dan menjahit.</p> <p>25. Siswa memperhatikan contoh dari guru langkah demi langkah mulai dari memilih bentuk lain memasukkan benang ke dalam jarum hingga menjahitnya.</p> <p>26. Siswa diminta untuk menjahit potongan-potongan flanel terlebih sehingga menjadi bentuk emoji.</p> <p>27. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk membuat karya berupa kreasi emoji dari kain flannel</p> <p>28. Siswa menyelesaikan karya tersebut dan mengumpulkannya ke depan kelas</p>	
penutup	<p>29. Siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi siswa mengerjakan tes hasil</p>	15 menit

belajar

30. Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya, termasuk menyampaikan informasi jika ada kegiatan remedial maupun pengayaan.
31. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar

1. Buku guru
2. Buku siswa
3. Lingkungan

Media

1. KIT pecahan
2. Kain dan alat jahit
3. Daftar soal cerita

IX. Penilaian

1. Penilaian afektif
 - a. Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi
2. Penilaian kognitif
 - a. Tes tertulis dengan Skor Menjawab Pertanyaan Sesuai Teks
 - b. Skor adalah jumlah benar $\times 10 =$ nilai
3. Penilaian psikomotor
 - a. Penilaian: Unjuk Kerja menjahit
 - b. Penilaian: diskusi terkait pengurangan pecahan menggunakan media
 - c. Penilaian: diskusi terkait mengamati teks untuk menemukan informasi dari teks

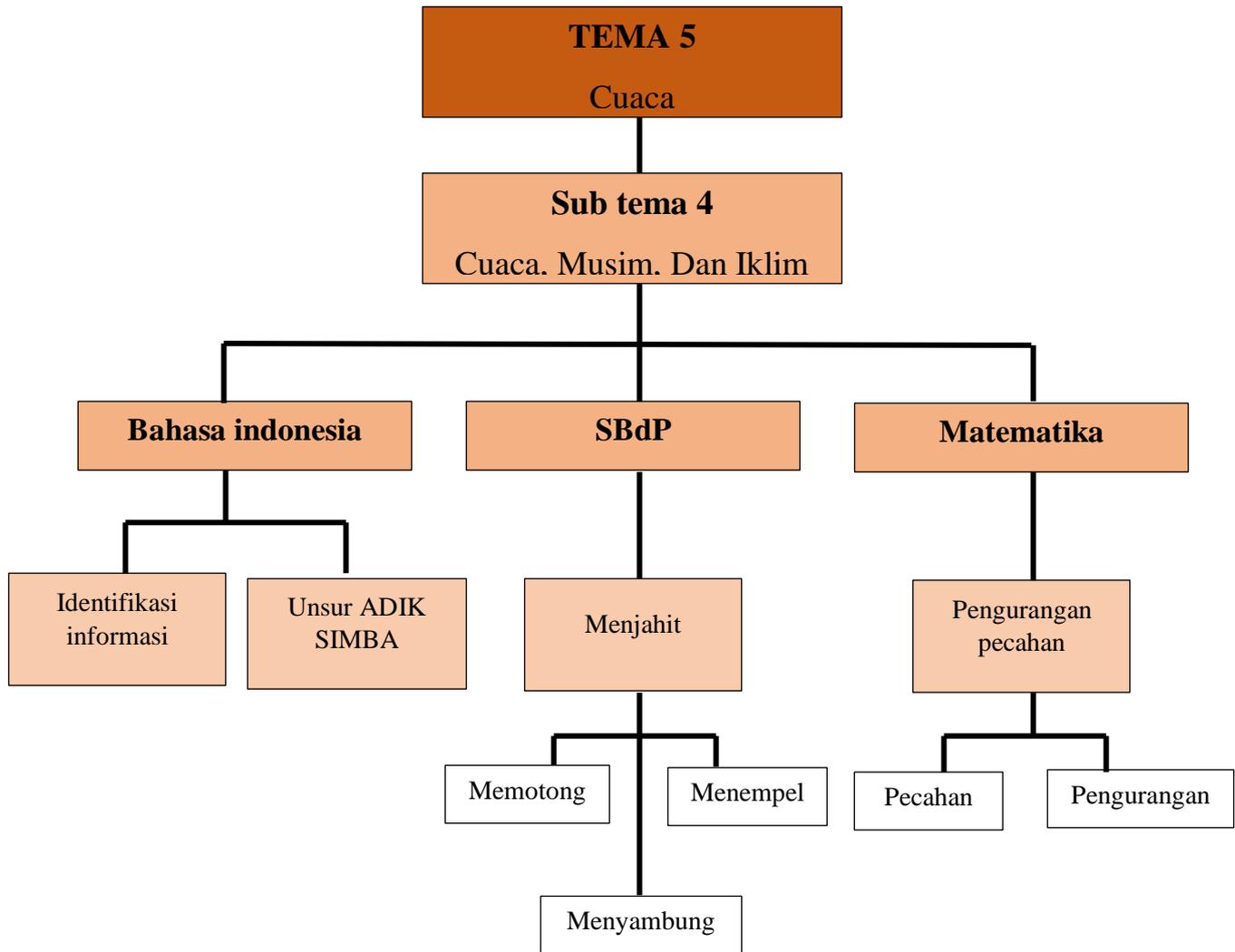
Lamongan, 24 Mei 2023

Peneliti

.....

Rizka Rismawanda

PETA KONSEP



lagi teman ayahnya akan datang. Namanya Pak Tono. Pak Tono itu bekerja di BMKG. Pak Tono akan menjawab semua pertanyaan teman-teman Edo.



Ibu Edo akan membuat kenang-kenangan untuk Pak Tono. Ibu Edo akan membuat karya kreasi dari kain. Edo dan teman-teman akan membantu Ibu. Beberapa jenis kain telah disiapkan oleh Edo dan ibunya untuk membuat karya dari kain yang ditempel dan dijahit.



Ayo Mengamati



Beberapa hari lalu, hujan selalu turun. Pagi ini cuaca cukup cerah.

Matahari tampak sedikit dari balik awan. Sinarnya menembus kumpulan awan. Di jalanan tampak beberapa genangan air yang belum kering.

Siti dan teman-teman berangkat ke sekolah bersama-sama. Siti dan teman-teman bercakap-cakap sepanjang jalan menuju ke sekolah.



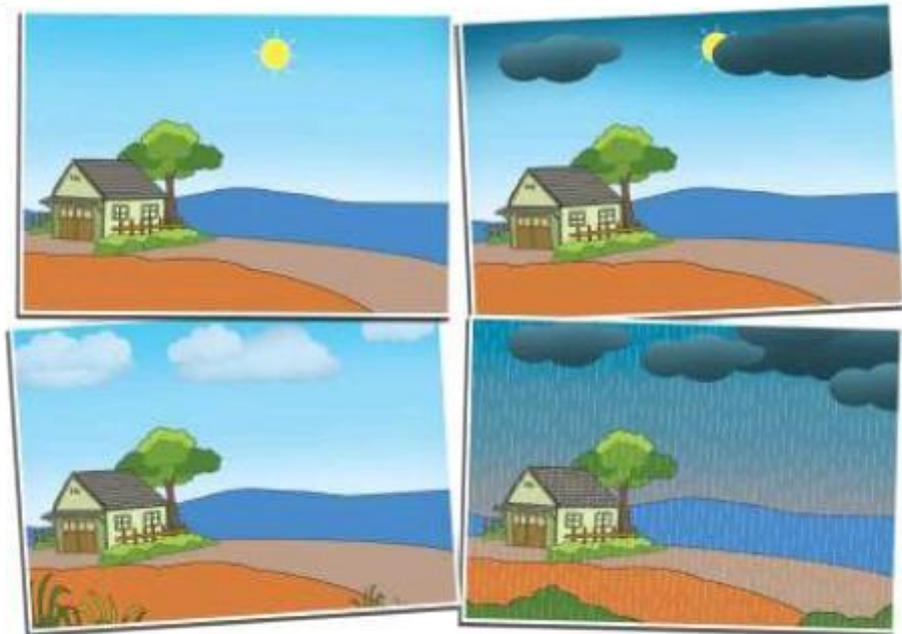
Ayo Membaca



Bacalah percakapan Siti dan teman-teman berikut!



Subtema 4 Cuaca, Musim, dan Iklim



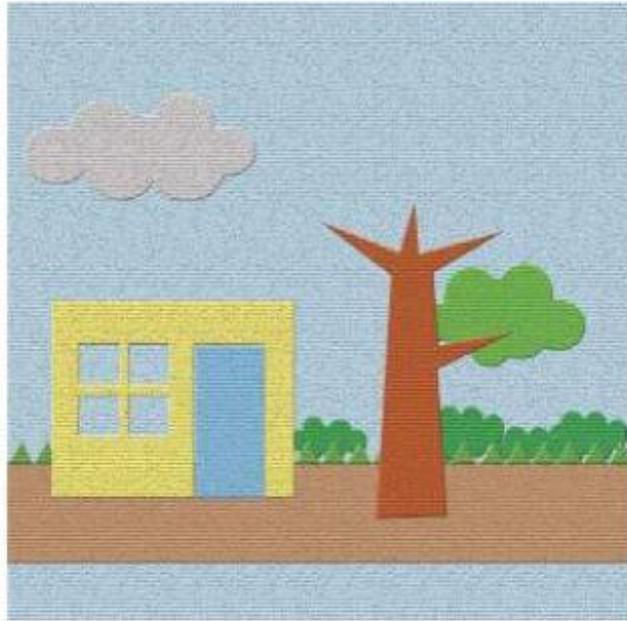
Indonesia adalah negara yang berada di garis khatulistiwa bumi. Musim di negara kita hanya ada 2 jenis, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Jika cuaca cerah berlangsung terus-menerus, tanda musim kemarau sedang berlangsung. Seseekali cuaca berawan.

Jika cuaca mendung dan hujan sering terjadi, itu tanda musim hujan telah tiba.

Jika cuaca cerah dan hujan datang silih berganti, itu pertanda sedang memasuki masa peralihan atau pancaroba.

Saat seperti ini cuaca cepat berubah, mulai dari cuaca cerah, berawan, mendung, lalu hujan.



Mereka akan melanjutkan karya ini sebelum Pak Tono datang ke rumah Edo.

Perhatikan baik-baik cara membuat karya dengan teknik menempel dan menjahit ini.

Cobalah lakukan bersama teman-temanmu.

Kerja Sama dengan Orang Tua

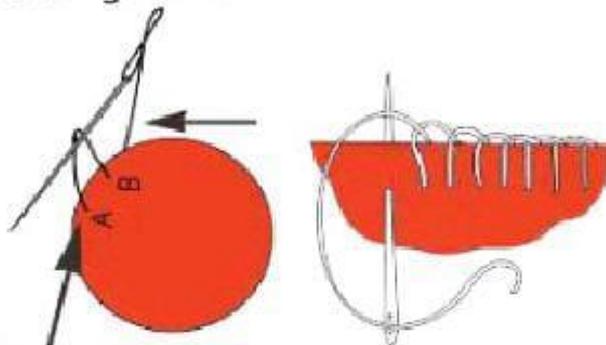
Orang tua membimbing siswa untuk menjahit feston.



Ibu Edo lalu mengajari cara menjahit potongan kain tersebut dengan teknik feston.

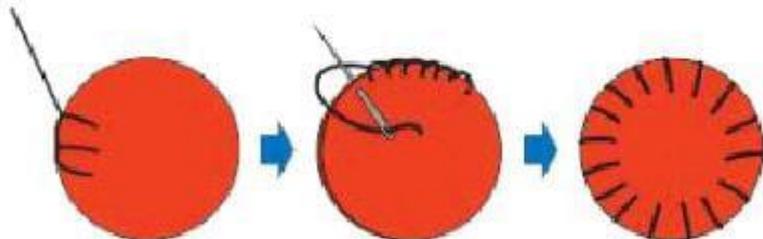
Langkah 1

- Tempelkan dua potongan bagian kain yang bentuknya sama.
- Perhatikan posisi jarum pada kain. Tusukkan jarum sesuai gambar.



Langkah 2

Menjahit feston ke seluruh pinggiran potongan kain.



Langkah 3

Menempel potongan bagian kain yang sudah dijahit ke ke kain utama.

Untuk hari ini, Edo dan teman-teman menjahit dan menempel potongan kain yang berbentuk lingkaran dan sepertiga lingkaran.

Ayo Berkreasi



Karya dengan Teknik Menempel dan Menjahit

Edo sudah membagikan kain untuk membuat karya. Karya dengan kain ini termasuk seni rupa 3 dimensi.

Ibu Edo menjelaskan bahwa seni rupa 3 dimensi ini bermacam-macam teknik membuatnya. Teknik yang digunakan oleh ibu Edo namanya teknik aplikasi. Teknik ini menggunakan teknik menempel dan menjahit.



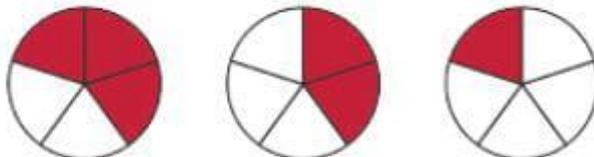
Edo dan teman-teman sudah memegang potongan bagian kain masing-masing.

Ayo Berlatih



Kerjakanlah latihan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama berikut ini!

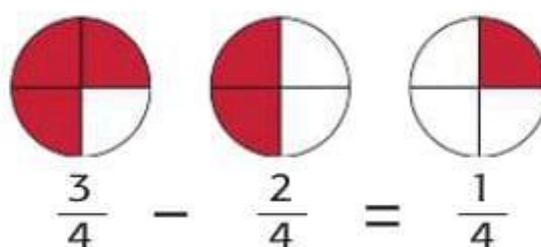
1. 
$$\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{\dots}{\dots}$$

2. 
$$\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \frac{\dots}{\dots}$$

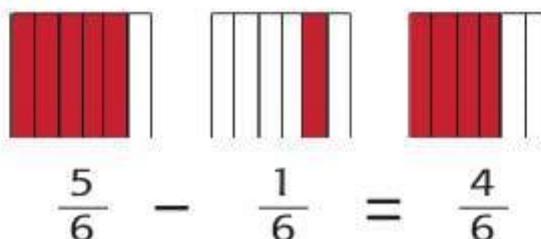
3. 
$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{\dots}{\dots}$$

Mengapa? Perhatikan contoh berikut!

Contoh



Contoh lain



Untuk mengurangi pecahan dengan penyebut sama, kita hanya perlu mengurangi pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap.

Jadi, jika kita mengurangi pecahan berpenyebut sama, maka penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } \frac{5}{6} - \frac{4}{6} &= \frac{5-4}{6} \\ &= \frac{1}{6} \end{aligned}$$

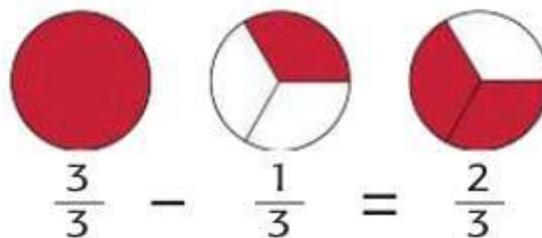
$$\begin{aligned} \text{b. } \frac{9}{15} - \frac{5}{15} &= \frac{9-5}{15} \\ &= \frac{4}{15} \end{aligned}$$

Disarikan dari <https://artikel-kependidikan.blogspot.co.id/2011/06/mengurangkan-pecahan-berpenyebut-sama.html>

Dapatkah kamu melakukan operasi pengurangan pecahan dengan penyebut sama?

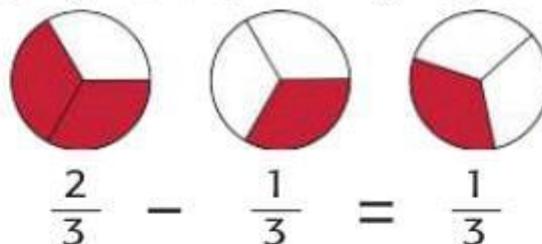
Mula-mula Edo menggunting kain berbentuk lingkaran. Ia mengguntingnya menjadi tiga bagian sama besar.

Edo memberikan bagian kain yang pertama untuk Siti.



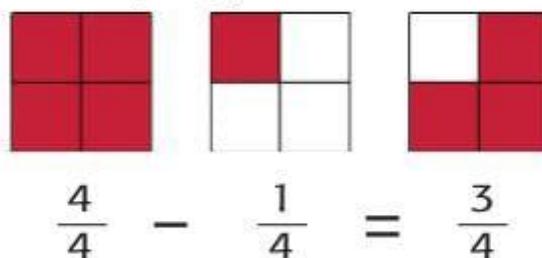
Edo memberikan potongan bagian kain yang kedua untuk Dayu dan Lani.

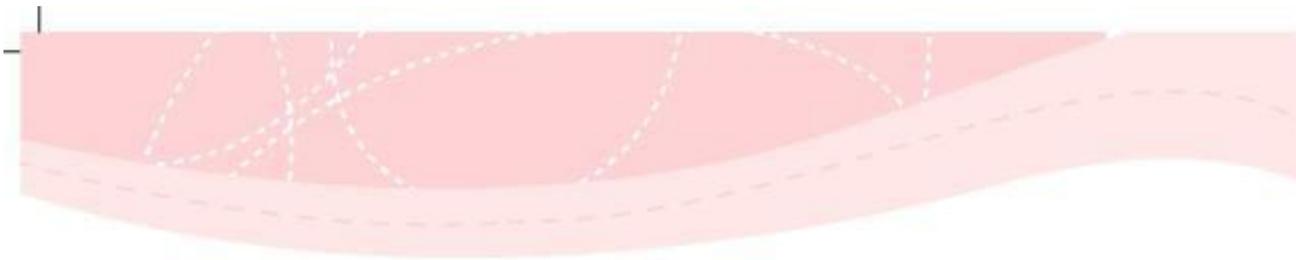
Masing-masing mendapatkan $\frac{1}{3}$ bagian lingkaran.



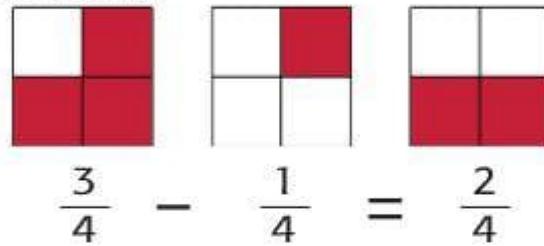
Sekarang Edo menggunting kain berbentuk persegi. Ia memotongnya menjadi empat bagian sama besar.

Ini potongan kain yang pertama.

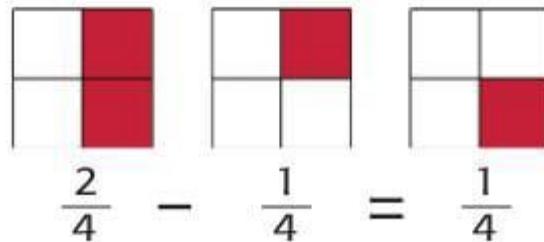




Ini potongan kedua.



Ini potongan ketiga dan keempat.



Potongan kain akan diberikan kepada Edo, Beni, Udin, dan Ibu Edo.

Masing-masing akan mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian persegi.

Ayo Mengamati



Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama

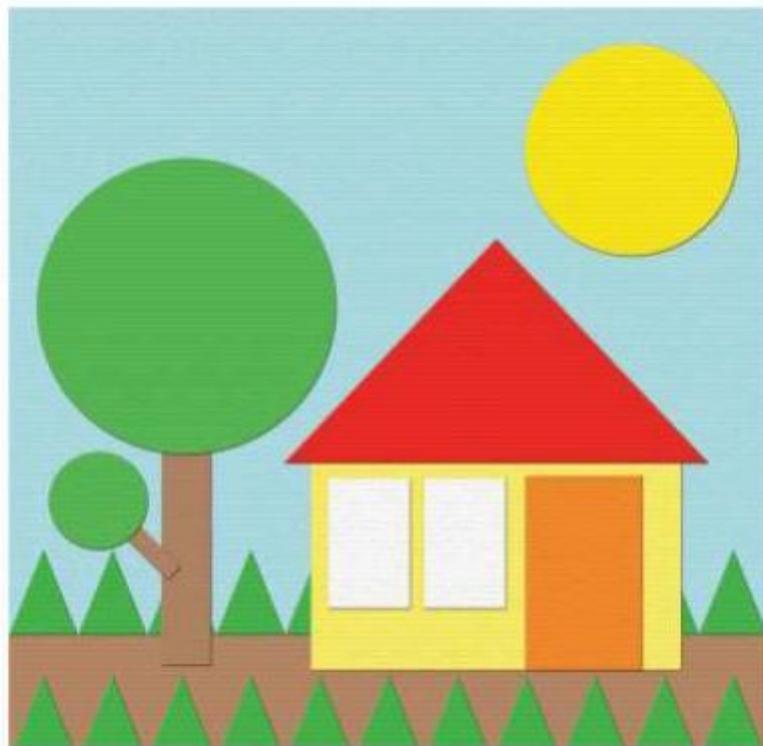
Edo memberi potongan kain dengan melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama. Cara untuk mengurangkan dua pecahan yang sama penyebutnya adalah dengan mengurangkan pembilangnya saja.

Ayo Mengamati



Sebelum dimulai, Edo mengambil gunting untuk memotong kain. Edo membagi-bagikan kain kepada teman-temannya.

Inilah gambar karya yang akan mereka buat.



Kain-kain itu akan digunting menjadi berbagai bentuk. Ada yang berbentuk persegi, segitiga, persegi panjang, dan lingkaran.

Untuk hari ini, Edo akan menggunting kain berbentuk lingkaran dan persegi lebih dulu.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas 3

Tema 5 (Cuaca)

Sub Tema 4 (Cuaca, Musim, Dan Iklim)



Nama kel :

No absen :

SDN 2 TAMBAKRIGADUNG

KECAMATAN TIKUNG

KABUPATEN LAMONGAN

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Sekolah : SDN 2 Tambakrigadung

Kelas : III (Tiga)

Mata Pelajaran : Tematik

Tema : 5 (Cuaca)

Sub Tema : 4 (Cuaca, Musim, Dan Iklim)

Pembelajaran Ke : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.
- 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Matematika

- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda - benda konkret.

SBdP

3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.

4.4 Membuat karya keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung

B. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.3.1. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
- 3.3.2 Mengaitkan informasi dalam teks dengan unsur ADIK SIMBA
- 4.3.1 Mengidentifikasi dan menulis pokok – pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.

Matematika

- 3.4.1 Menjelaskan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama
- 3.4.2 Menghitung pengurangan pecahan berpenyebut sama menggunakan benda konkret
- 4.4.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

SBdP

- 3.4.1. Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit)
- 3.4.2 Memperagakan teknik sambung dalam suatu karya
- 4.4.1 Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 10. Dengan membaca teks artikel siswa mampu Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
- 11. Dengan membaca teks artikel siswa mampu Mengaitkan informasi dalam teks dengan unsur ADIK SIMBA dengan tepat

12. Dengan membaca teks artikel siswa mampu Mengidentifikasi dan menulis pokok – pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
13. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu Menjelaskan cara pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan baik
14. Dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya siswa mampu Menghitung pengurangan pecahan berpenyebut sama menggunakan benda konkret dengan baik
15. Dengan berdiskusi bersama dengan teman sekelompoknya siswa mampu Menyelesaikan masalah sehari - hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.
16. Dengan memperhatikan contoh dari guru siswa mampu Mengidentifikasi teknik sambung dalam suatu karya (menempel dan menjahit) dengan baik
17. Dengan bekerja sama dengan kelompok siswa mampu Memperagakan teknik sambung dalam suatu karya dengan baik
18. Dengan bekerja sama dengan kelompok siswa mampu Membuat karya keterampilan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan rapi.

D. MATERI PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia

3. Perbedaan cuaca dan iklim
4. Mengetahui Keadaan Cuaca

Matematika

4. konsep pengurangan pecahan
5. cara mengurangi pecahan berpenyebut sama
6. menuliskan lambang bilangan pecahan lengkap dengan gambarnya

SBdP

2. Membuat karya 3 dimensi dengan teknik sambung dan tempel

E. LANGKAH KEGIATAN

1. Siswa diajak untuk melihat keluar kelas untuk mengamati keadaan cuaca di luar kelas.
2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keadaan di luar kelas.
3. Siswa mengumpulkan informasi melalui Tanya jawab tersebut
4. Siswa mengolah informasi tersebut menjadi kalimat yang menggunakan bahasa yang baik dan benar
5. Siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan atau mengkomunikasikan pendapatnya tentang cuaca di luar.
6. Siswa dan guru bertanya jawab untuk mengarahkan fakta keadaan tentang cuaca.
7. Siswa membentuk kelompok terdiri atas 5 orang siswa.
8. Siswa dari setiap kelompok diminta membaca terlebih dahulu.
9. Setiap kelompok mengamati artikel yang ada di buku.
10. Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur adiksi pada teks dan juga informasi penting pada teks.
11. Siswa membaca artikel tersebut bersama kelompoknya masing-masing untuk mengamati apakah perkiraan mereka tentang isi artikel benar.
12. Setelah membaca setiap kelompok berdiskusi dengan anggota masing-masing.
13. Siswa menuliskan hasil diskusinya di lembar yang sudah disediakan.
14. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan kalimat mana yang berisi informasi tentang cuaca dan mana yang bukan.
15. Siswa memperoleh media berupa bangun geometri.
16. Siswa memperoleh soal cerita tentang pengurangan pada pecahan
17. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk mempelajari tentang pengurangan pecahan melalui kit pecahan geometri
18. Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan guna menunjukkan solusi dari permasalahan di soal cerita yang telah di diskusikan dan dijelaskan menggunakan media kit pecahan.
19. Siswa mengerjakan latihan operasi pengurangan pada pecahan berpenyebut sama di buku siswa Siswa belajar membuat karya dengan teknik menempel dan menjahit.
20. Siswa memperhatikan contoh dari guru langkah demi langkah mulai dari memilih bentuk lain memasukkan benang ke dalam jarum hingga menjahitnya.

21. Siswa diminta untuk menjahit potongan-potongan flanel terlebih sehingga menjadi bentuk emoji.
22. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk membuat karya berupa kreasi emoji dari kain flannel
23. Siswa menyelesaikan karya tersebut dan mengumpulkannya ke depan kelas

F. PETUNJUK KEGIATAN

1. Siapkan alat tulis lalu tuliskan nama kelompok dan nomer absen pada sampul
2. Bacalah setiap petunjuk yang diberikan
3. Lakukan langkah - langkah sesuai petunjuk

G. ALAT DAN BAHAN

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa:

1. KIT pecahan
2. Kain dan alat jahit
3. Daftar soal cerita

H. RANGKUMAN MATERI

Indonesia adalah negara yang berada di garis khatulistiwa bumi. Musim di negara kita hanya ada 2 jenis, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Jika cuaca cerah berlangsung terus-menerus, tanda musim kemarau sedang berlangsung. Sese kali cuaca berawan. Jika cuaca mendung dan hujan sering terjadi, itu tanda musim hujan telah tiba. Jika cuaca cerah dan hujan datang silih berganti, itu pertanda sedang memasuki masa peralihan atau pancaroba. Saat seperti ini cuaca cepat berubah, mulai dari cuaca cerah, berawan, mendung, lalu hujan.

Cuaca merupakan suatu gejala alam. Cuaca dapat terjadi dan berubah dalam waktu singkat. Perubahan cuaca dapat dirasakan dari menit ke menit atau jam ke jam. Iklim adalah lamanya keadaan cuaca di suatu daerah tertentu. Iklim biasanya diamati dalam waktu lama, dari bulan ke bulan. Iklim menyebabkan adanya musim. Contoh: musim dingin, panas, semi, gugur, hujan, dan kemarau. Iklim dipengaruhi letak suatu negara di Bumi. Oleh karena itu, beberapa negara memiliki musim yang berbeda. Ada negara yang memiliki 4 musim. Contohnya negara Jepang. Ada juga yang memiliki 2 musim.

LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN

Iklm, Cuaca, dan Perubahannya

Iklm dan Cuaca

Cuaca merupakan suatu gejala alam. Cuaca dapat terjadi dan berubah dalam waktu singkat. Perubahan cuaca dapat dirasakan dari menit ke menit atau jam ke jam. Iklm adalah lamanya keadaan cuaca di suatu daerah tertentu. Iklm biasanya diamati dalam waktu lama, dari bulan ke bulan.

Iklm menyebabkan adanya musim. Contoh: musim dingin, panas, semi, gugur, hujan, dan kemarau. Iklm dipengaruhi letak suatu negara di Bumi. Oleh karena itu, beberapa negara memiliki musim yang berbeda. Ada negara yang memiliki 4 musim. Contohnya negara Jepang. Ada juga yang memiliki 2 musim.

Indonesia terletak di garis khatulistiwa atau equator. Iklm di Indonesia disebut iklm tropis dan memiliki 2 musim. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober -

Ayo Menulis



Sudahkah kamu membaca teks bacaan tentang cuaca, iklim, dan musim yang ditemukan Beni? Informasi apa saja yang diperoleh dari bacaan tersebut?

Tuliskan informasi yang kamu peroleh di tempat yang tersedia.

1. Cuaca merupakan suatu gejala alam.

.....
.....

- 2.

.....
.....

- 3.

.....
.....

- 4.

.....
.....

- 5.

.....

.....

Ayo Mengamati



Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama

Edo memberi potongan kain dengan melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama. Cara untuk mengurangkan dua pecahan yang sama penyebutnya adalah dengan mengurangkan pembilangnya saja.

Mengapa? Perhatikan contoh berikut!

Contoh

$$\frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{1}{4}$$

Contoh lain

$$\frac{5}{6} - \frac{1}{6} = \frac{4}{6}$$

Untuk mengurangkan pecahan dengan penyebut sama, kita hanya perlu mengurangkan pembilangnya, sedangkan penyebutnya tetap.

Jadi, jika kita mengurangi pecahan berpenyebut sama, maka penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

a. $\frac{5}{6} - \frac{4}{6} = \frac{5 - 4}{6} = \frac{1}{6}$

$$b. \frac{9}{15} - \frac{5}{15} = \frac{9 - 5}{15} = \frac{4}{15}$$

Dapatkah kamu melakukan operasi pengurangan pecahan dengan penyebut sama?

Avo Berlatih



Kerjakanlah latihan operasi pengurangan pecahan
berpenyebut sama berikut ini!

$$1) \quad \frac{4}{5} - \frac{1}{5} =$$

$$2) \quad \frac{3}{5} - \frac{2}{5} =$$

$$3) \quad \frac{3}{4} - \frac{1}{4} =$$



Karya dengan Teknik Menempel dan Menjahit

Edo sudah membagikan kain untuk membuat karya. Karya dengan kain ini termasuk seni rupa 3 dimensi. Ibu Edo menjelaskan bahwa seni rupa 3 dimensi ini bermacam-macam teknik membuatnya. Teknik yang digunakan oleh ibu Edo namanya teknik aplikasi. Teknik ini menggunakan teknik menempel dan menjahit.

Edo dan teman-teman sudah memegang potongan bagian kain masing-masing.

Ibu Edo lalu mengajari cara menjahit potongan kain tersebut dengan teknik feston.

Langkah 1

- Tempelkan dua potongan bagian kain yang bentuknya sama.
- Perhatikan posisi jarum pada kain. Tusukkan jarum sesuai gambar.

Langkah 2

- Menjahit feston ke seluruh pinggiran potongan kain.

Langkah 3

- Menempel potongan bagian kain yang sudah dijahit ke ke kain utama.

Untuk hari ini, Edo dan teman-teman menjahit dan menempel potongan kain yang berbentuk lingkaran dan sepertiga lingkaran.

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

A. Penilaian Sikap

a. Observasi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Berdoa Sebelum dan Sesudah menjalankan sesuatu				
2.	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha				
3.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa				
4.	Mengucap kalimat hamdalah ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
5.	Selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa dalam setiap kegiatan				
Jumlah Skor					

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Lembar Observasi Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Masuk kelas tepat waktu		
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3.	Memakai seragam dengan rapi		
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan		
Jumlah			

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap disiplin peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

c. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Kinerja

NO	Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
			SB	B	KB	TB
1	Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal				
		Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada				
		Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan				
		Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti				
2	Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat Karya	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji				
		Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik				
		Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya				
		Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan				

		siswa lain				
		Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi				
		Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai				
3	Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati					
		Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati				
		Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf				
		Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri				
		Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut				
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

SB = Sangat Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan (4)

B = Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan dan ada beberapa yang kurang tepat (3)

KB = Kurang baik, apabila banyak yang kurang tepat dalam melakukan (2)

TB = Tidak Baik, apabila dalam melakukan tidak ada yang sesuai dengan pernyataan
(1)

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala SB sampai TB

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$

“JUDUL MEDIA”

A. Identitas Materi

Kelas/ Semester	: III (Tiga)
Tema	: 5 (Cuaca)
Subtema	: 4 (Cuaca, Musim, Dan Iklim)
Pembelajaran	: Pembelajaran 1
Kompetensi Inti	:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Identitas Media 1

Nama Alat Peraga	:KIT Pecahan
Tujuan Alat Peraga	:Untuk membantu siswa memahami pengurangan dalam pecahan berpenyebut sama
Fungsi Alat Peraga	:Sebagai alat yang memudahkan siswa dalam mempelajari pengurangan berpenyebut sama
Alat dan Bahan	:Alat KIT pecahan
Gambar	:



C. Identitas Media 2

Nama Alat Peraga :Alat Jahit

Tujuan Alat Peraga :Untuk membantu siswa dalam praktik menjahit

Fungsi Alat Peraga :Sebagai alat bantu siswa dalam menjahit

Alat dan Bahan :Kain flanel, benang wol, jarum, gunting

Gambar :



D. Reward (apresiasi untuk siswa)

Setiap siswa yang dapat menjawab pada sesi Tanya jawab mendapat 1 permenYupi. Dan pada akhir pembelajaran semua siswa mendapat permen

Gambar :



Lampiran 3 lembar validasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
1= tidak baik
2= kurang baik
3= cukup baik
4= baik
2. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/ibu lembar observasi ini perlu adanya revisi

B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lembar observasi memiliki urutan nomor yang jelas				✓
2	Hal yang dibahas di lembar observasi mampu menjawab tujuan penelitian				✓
3	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓

C. Komentar dan saran

Layak revisi dan peneliti

D. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada bapak/ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar observasi dini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 28 Mei 2023
Validator,



Oriza Zetivalen, M.Pd
NIDN 0715129201

FORMAT VALIDASI
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
1= tidak baik
2= kurang baik
3= cukup baik
4= baik
2. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/ibu lembar observasi ini perlu adanya revisi

B. Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓
2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami				✓
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Pertanyaan wawancara mencakup indikator nilai kreatif yang telah dirumuskan				✓

C. Komentar dan saran

Layak revisi dan penelitian

D. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada bapak/ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar observasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 28 Mei 2023
Validator,



Oriza Zatulvalen, M.Pd
NIDN.0715129201

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : III/Genap
Model Pembelajaran: Saintifik
Kurikulum Acuan : K13
Penulis : Rizka Rismawanda
Nama Validator : Oriza Ztivalen, M.Pd.

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1= tidak baik
 - 2= kurang baik
 - 3= cukup baik
 - 4= baik
2. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/ibu lembar observasi ini perlu adanya revisi

B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
FORMAT					
I	1. Kejelasan pembagian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan ruangan yang jelas			✓	
	4. Jenis ukuran huruf yang sama				✓
ISI					
II	1. Menuliskan kompetensi dasar				✓
	2. Menuliskan indikator				✓
	3. Menuliskan tujuan pembelajaran				✓
	4. Ketepatan indikator dengan KD			✓	
	5. Ketepatan indikator dengan tujuan pembelajaran				✓
	6. Ketepatan isi materi				✓
	7. Kesesuaian dengan kompetensi inti K13			✓	
	8. Pemilihan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang tepat dan mampu mengembangkan nilai kreatif siswa				✓
	9. Kegiatan siswa dirumuskan secara terperinci				✓
	10. Kesesuaian alokasi waktu			✓	
III BAHASA					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesederhanaan kalimat				✓
	3. Kejelasan petunjuk			✓	
	4. Bahasa yang komunikatif				✓

C. Komentar dan saran

Layak revisi dan penelitian

D. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada bapak/ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar observasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 28 Mei 2023
Validator,



Oriza Zatulvalen, M.Pd
NIDN.0715129201

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : III/Genap

Model Pembelajaran: Saintifik

Kurikulum Acuan : K13

Penulis : Rizka Rismawanda

Nama Validator : Oriza Zativalen, M.Pd.

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= tidak baik
2= kurang baik
3= cukup baik
4= baik
2. Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang tersedia apabila menurut bapak/ibu lembar observasi ini perlu adanya revisi

B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	FORMAT				
	1. Sistem penomoran jelas				✓
	2. Pengaturan tata letak				✓
	3. Jenis ukuran huruf				✓
	4. Memiliki daya Tarik				✓
	5. Sesuai dengan RPP			✓	
II	ISI				
	1. Ketepatan isi materi				✓
	2. Kesesuaian dengan kurikulum K13				✓
	3. Kesesuaian tugas dengan urutan materi				✓
	4. Berperan mendorong siswa untuk memunculkan nilai kreatif dalam dirinya melalui indikator yang telah dirumuskan				✓
	5. Kelayakan sebagai LKPD			✓	
III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kalimat sederhana dan mudah dipahami siswa				✓
	3. Mendorong minat bekerja				✓
	4. Kejelasan petunjuk				✓
	5. Bahasa yang komunikatif			✓	

C. Komentar dan saran

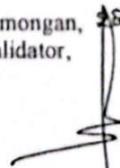
Layak penelitian dan revisi ke
selanjutnya dengan catatan.

D. Kesimpulan

Peneliti memohon kepada bapak/ibu validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor di bawah ini. Berdasarkan penilaian di atas, maka lembar observasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Lamongan, 18 Mei 2023
Validator,



Oriza Zattiyalen, M Pd
NIDN 0715129201

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa :

Nomor Absen :

A. Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peneliti untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklits (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan

3 = Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan dan ada beberapa yang kurang tepat

2 = Kurang baik, apabila banyak yang kurang tepat dalam melakukan

1 = Tidak Baik, apabila dalam melakukan tidak ada yang sesuai dengan pernyataan

B. Penilaian

NO	Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
			1	2	3	4
1	Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal				
		Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada				
		Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan				
		Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti				
2	Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji				

	Karya	Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik				
		Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya				
		Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan siswa lain				
		Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi				
		Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai				
3	Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati					
		Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati				
		Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf				
		Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri				
		Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut				
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $(\text{Skor yang diperoleh}) / (\text{Skor maksimal}) \times 100 = \text{Skor akhir}$

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA

WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal :

Nama Sekolah : SDN 2 Tambakrigadung

Nama Guru :

Pedoman wawancara untuk guru kelas 3 SDN 2 Tambakrigadung

No.	Pernyataan untuk guru kelas 3 SDN 2 Tambakrigadung
1.	Bagaimanakah nilai kreatif siswa kelas 3 pada umumnya?
2.	Apakah siswa kelas 3 pernah melakukan pembelajaran yang menghasilkan suatu karya?
3.	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan nilai kreatif siswa kelas 3?
4.	Apakah menurut bapak/ibu guru pendidikan karakter nilai kreatif yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan nilai kreatif siswa kelas 3?
5.	Bagaimanakah dampak pendidikan karakter nilai kreatif yang dilakukan peneliti di kelas 3 SDN 2 Tambakrigadung?

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :
Sekolah : SDN 2 Tambakrigadung
Narasumber :

Pedoman wawancara untuk siswa kelas 3 SDN 2 Tambakrigadung

No.	PERTANYAAN
1.	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan menarik untuk anda?
2.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami masalah yang diberi oleh peneliti melalui soal?
3.	Apakah anda menyukai proses pembelajaran dengan membuat karya?
4.	Apakah anda memikirkan ide untuk karya anda sendiri?
5.	Bagaimana cara anda menuangkan ide kepada konsep karya yang dibuat?
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami teks yang diamati?
7.	Apakah anda merasa lebih mudah dalam menuangkan ide anda melalui sebuah karya?
8.	Apakah anda merasa senang saat dapat menemukan solusi dari sebuah permasalahan?
9.	Apakah anda merasa memiliki sudut pandang yang berbeda dengan teman anda saat menemukan informasi dalam sebuah teks
10.	Ceritakan kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan anda inginkan lagi untuk pendidikan karakter nilai kreatif di keesokan hari?

HASIL OBSERVASI

Kelompok : 1 (satu)

C. Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peneliti untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklits (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan

3 = Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan dan ada beberapa yang kurang tepat

2 = Kurang baik, apabila banyak yang kurang tepat dalam melakukan

1 = Tidak Baik, apabila dalam melakukan tidak ada yang sesuai dengan pernyataan

D. Penilaian

NO	Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
			1	2	3	4
1	Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal			√	
		Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada				√
		Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan				√
		Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti			√	
2	Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji				√

	Karya	Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik			√	
		Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya		√		
		Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan siswa lain			√	
		Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi			√	
		Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai				√
3	Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati					
		Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati		√		
		Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf		√		
		Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri		√		
		Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut		√		
Jumlah Skor						

HASIL OBSERVASI

Kelompok : 2 (dua)

A. Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peneliti untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklits (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Sangat Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan dan ada beberapa yang kurang tepat
- 2 = Kurang baik, apabila banyak yang kurang tepat dalam melakukan
- 1 = Tidak Baik, apabila dalam melakukan tidak ada yang sesuai dengan pernyataan

B. Penilaian

NO	Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
			1	2	3	4
1	Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal				√
		Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada				√
		Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan				√
		Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti			√	
2	Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji			√	

	Karya	Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik			√	
		Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya			√	
		Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan siswa lain				√
		Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi		√		
		Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai				√
3	Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati					
		Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati			√	
		Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf			√	
		Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri			√	
		Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut			√	
Jumlah Skor						

HASIL OBSERVASI

Kelompok : 3 (tiga)

A. Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peneliti untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklits (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Sangat Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan dan ada beberapa yang kurang tepat
- 2 = Kurang baik, apabila banyak yang kurang tepat dalam melakukan
- 1 = Tidak Baik, apabila dalam melakukan tidak ada yang sesuai dengan pernyataan

B. Penilaian

NO	Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
			1	2	3	4
1	Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal				√
		Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada			√	
		Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan			√	
		Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti				√
2	Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji			√	

	Karya	Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik				√
		Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya			√	
		Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan siswa lain			√	
		Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi		√		
		Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai				√
3	Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati					
		Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati		√		
		Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf		√		
		Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri		√		
		Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut		√		
Jumlah Skor						

HASIL OBSERVASI

Kelompok : 4 (empat)

A. Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peneliti untuk menilai keterampilan peserta didik.

Berilah tanda ceklits (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Sangat Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Baik, apabila tepat dalam melakukan sesuai pernyataan dan ada beberapa yang kurang tepat
- 2 = Kurang baik, apabila banyak yang kurang tepat dalam melakukan
- 1 = Tidak Baik, apabila dalam melakukan tidak ada yang sesuai dengan pernyataan

B. Penilaian

NO	Indikator	Aspek Pengamatan	Tingkat Kemampuan			
			1	2	3	4
1	Nilai Kreatif Siswa Dalam Menemukan Solusi	Siswa mampu memahami permasalahan yang diberikan berupa soal				√
		Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada			√	
		Solusi yang dirancang siswa mampu untuk diterapkan terhadap media KIT pecahan				√
		Solusi yang dirancang siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan peneliti				√
2	Nilai Kreatif Siswa Dalam Membuat	Siswa mampu memahami karya yang diminta oleh peneliti berupa sulaman emoji			√	

	Karya	Siswa mampu menemukan ide dari karyanya sendiri mengenai ekspresi yang menarik				√
		Siswa mampu menuangkan idenya terhadap konsep karyanya		√		
		Siswa mampu merancang konsep yang berbeda dengan siswa lain			√	
		Siswa mampu membuat karyanya berupa menjahitnya dengan rapi		√		
		Siswa mampu menyelesaikan karyanya dengan tuntas sampai selesai				√
3	Nilai Kreatif Siswa Dalam Mengamati					
		Siswa mampu memahami teks yang hendak diamati		√		
		Siswa mampu menemukan poin penting dari teks yang diamati dari setiap paragraf				√
		Siswa mampu menemukan hal yang menarik menurut diri sendiri		√		
		Siswa mampu menemukan alasan memilih hal menarik tersebut			√	
Jumlah Skor						

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SDN 2 Tambakrigadung

Nama Guru : Bu Diah

Siswa kelas 3A memiliki banyak siswa yang cerdas dan pintar tetapi untuk nilai kreatifnya cenderung kurang karena siswa dalam membuat karya lebih suka meniru dari apa yang dilihatnya dan tidak berbeda jauh karya antara siswa satu dengan lainnya. Sehingga tidak memiliki karakter tersendiri. Biasanya dalam meningkatkan nilai kreatif siswa hanya melalui pembelajaran tematik yang mengarah kepada pembelajaran SBdP

WAWANCARA SISWA

Sekolah : SDN 2 Tambakrigadung

Narasumber : Dito

Saat mengerjakan soal cerita tidak mengalami kesulitan karena teman-teman mau membantu saat presentasi di depan juga tidak mengalami kesulitan karena sudah memahami caranya, saat mengerjakan soal cerita tidak ada kesulitan cuma harus dibaca berkali – kali.

Saat mengerjakan soal cerita tidak mengalami kesulitan karena teman-teman mau membantu saat presentasi di depan juga tidak mengalami kesulitan karena sudah memahami caranya, saat mengerjakan soal cerita tidak ada kesulitan cuma harus dibaca berkali – kali.

Waktu membuat emoji teman yang pintar menggambar membuat sketsa dan teman yang lain membantu membuat ide dan teman teman menjahit. Ide yang dipakai adalah milik siswa sendiri dan berbeda dengan kelompok yang lain. Karyanya juga telah diselesaikan dan dikumpulkan.

DOKUMENTASI





NAMA : Riaka Rismawanda
 NIM : 1909010036

ST PGSD
 Ahmad Ippawan Kharisma M.Pd

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	Bab	TANDA YANGAN PEMB. I
	30/9/22	Judul	-	&
	9/10/22	Latar Belakang	I	&
	13/10/22	Revisi Latar Belakang	I	&
	28/12/22	Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat	I	&
	11/01/23	Ruang lingkup	I	&
	20/02/23	ACC BAB I	I	&
	24/02/23	Lampiran teori, Kerangka Konsep	II	&
	07/03/23	ACC	Bab II	&
	08/03/23	Teknik Analisis Data	II	&
	09/03/23	ACC	III	&
	28/03/23	Revisi proposal ACC	I II III	&
	16/05/23	Lembar Validasi		&
	23/05/23	Revisi lembar validasi		&
	05/09/23	Revisi	Bab IV	&
	06/07/23	ACC skripsi		&

PERHATIAN!
 TIDAK BOLEH HILANG
 SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Kaprodi ST PGSD

 Arian Mudayan, S.E., M.Pd
 NPP: 19630524 200503 006